

**PONDOK PESANTREN
IBADURRAHMAN TEMAS**

مَعْهَدُ عِبَادِ الرَّحْمَنِ تِيمَاسَ

أُسْلُوبُ الطَّلَبَةِ

USLUBUT THALABAH

Pola Ungkapan Arab dan Inggris
untuk Santri Temas

*Dilengkapi contoh pemakaian
dan terjemahan Indonesia*

Pemula · Menengah · Mahir
300 uslub pilihan

Temas, Narmada, Lombok
2026

Pengantar

Uslubut Thalabah membantu santri menyampaikan maksud dalam bahasa Arab dan Inggris melalui pola ungkapan yang dapat digunakan kembali. Setiap uslub memuat pola, padanan maknanya, dan contoh pemakaian. Terjemahan Indonesia dicetak lebih kecil untuk membantu pemahaman.

Materi terdiri atas 300 uslub dalam tiga tingkat: Pemula (Beginner), Menengah (Intermediate), dan Mahir (Advanced). Setiap tingkat memuat 100 uslub dalam dua puluh tema. Penomoran berlanjut dari 001 sampai 300: Pemula nomor 001–100, Menengah nomor 101–200, dan Mahir nomor 201–300. Materi berkembang dari kebutuhan sehari-hari menuju penjelasan, pendapat, penyelesaian masalah, musyawarah, dan presentasi.

Kolom pola menunjukkan ungkapan yang sedang dipelajari. Tanda elipsis (...) menandai bagian yang dapat diisi sesuai maksud pembicara. Kolom contoh memperlihatkan pemakaian pola dalam kalimat utuh. Perhatikan bentuk kata setelah pola agar kalimat baru tetap benar.

Padanan Inggris mengikuti makna dan fungsi ungkapan Arab sehingga susunan kata kedua bahasa dapat berbeda. Pahami contoh, lalu gunakan pola yang sama untuk menyampaikan maksud lain sesuai keadaan.

Contoh mengambil situasi belajar, pertemanan, kehidupan asrama, keluarga, dan kegiatan bersama. Sapaan dan kata ganti laki-laki menjadi bentuk dasar dalam buku ini. Setiap tema memuat lima uslub yang saling melengkapi. Santri dapat memulai dari tingkat yang sesuai dengan kemampuan bahasanya. Guru dapat menyesuaikan urutan tema dan membantu santri melanjutkan ke tingkat berikutnya.

Temas, September 2026

Daftar Isi Tingkat Pemula

Beginner · 100 uslub · Nomor 001–100

001–005	Kebutuhan dasar	6
006–010	Keinginan dan harapan baik	7
011–015	Kesukaan dan selera	8
016–020	Meminta dan memberikan izin	9
021–025	Meminta bantuan	10
026–030	Terima kasih dan penghargaan	11
031–035	Meminta dan menerima maaf	12
036–040	Memperjelas percakapan sehari-hari	13
041–045	Waktu dan janji pertemuan	14
046–050	Ketersediaan waktu dan barang	15
051–055	Nasihat praktis	16
056–060	Kebiasaan dan pengelolaan diri	17
061–065	Perencanaan dan persiapan	18
066–070	Menentukan prioritas	19
071–075	Alasan dan tujuan sehari-hari	20
076–080	Membandingkan benda dan kegiatan	21
081–085	Persetujuan dan kesepakatan	22
086–090	Tawaran dan komitmen	23
091–095	Alternatif dan pilihan	24
096–100	Memantau kemajuan	25

Daftar Isi Tingkat Menengah

Intermediate · 100 uslub · Nomor 101–200

101–105 Mengungkapkan pendapat26

106–110 Mendefinisikan konsep27

111–115 Memperjelas makna28

116–120 Kepastian dan keraguan29

121–125 Menggambarkan hasil pengamatan30

126–130 Bertanya untuk belajar31

131–135 Menyampaikan perkataan orang lain32

136–140 Informasi dan sumbernya33

141–145 Kemungkinan dan perkiraan34

146–150 Menafsirkan makna35

151–155 Syarat dalam keadaan nyata36

156–160 Situasi pengandaian37

161–165 Hasil dan akibat38

166–170 Hambatan dan kesulitan39

171–175 Keberatan dan kekhawatiran40

176–180 Menyampaikan perbedaan pendapat41

181–185 Perundingan dan mencapai kesepakatan42

186–190 Memperbaiki hubungan43

191–195 Mengambil keputusan praktis44

196–200 Rencana cadangan dan kesiapan menghadapi kendala45

Daftar Isi Tingkat Mahir

Advanced · 100 uslub · Nomor 201–300

201–205	Menyusun dan mendukung pernyataan	46
206–210	Hubungan logis.....	47
211–215	Perbandingan berimbang.....	48
216–220	Membatasi pernyataan dan cakupannya	49
221–225	Mengakui sebagian pendapat	50
226–230	Asumsi dan premis	51
231–235	Mengemukakan argumen tandingan	52
236–240	Menanggapi keberatan dan menyanggah argumen	54
241–245	Menilai argumen dan gagasan	55
246–250	Meyakinkan melalui penalaran	56
251–255	Membuka dan menutup pidato	57
256–260	Memperkenalkan topik dan tujuan.....	58
261–265	Menyusun alur presentasi.....	59
266–270	Beralih antarbagian presentasi	60
271–275	Menjelaskan hasil dan diagram.....	62
276–280	Memimpin rapat	63
281–285	Membagi giliran berbicara dan mengajak partisipasi	64
286–290	Mencatat dan merangkum keputusan	65
291–295	Menanggapi pertanyaan audiens.....	66
296–300	Memadukan hasil dan menindaklanjuti	68

Basic needs
Kebutuhan dasar

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
001	أَحْتَاجُ إِلَى ... I need ... <i>Saya membutuhkan ...</i>	أَحْتَاجُ إِلَى دَفْتَرٍ صَغِيرٍ لِهَذَا الدَّرْسِ. I need a small notebook for this lesson. <i>Saya membutuhkan buku tulis kecil untuk pelajaran ini.</i>
002	لَا أَمْلِكُ ... I do not have ... <i>Saya tidak memiliki ...</i>	لَا أَمْلِكُ نُسخَةً مِنْ هَذَا الْكِتَابِ فِي عُرْفَتِي. I do not have a copy of this book in my room. <i>Saya tidak memiliki salinan buku ini di kamar saya.</i>
003	نَفِدَ مِنِّي ... I have run out of ... <i>Persediaan ... saya telah habis.</i>	نَفِدَ مِنِّي الْحَبْرُ وَأَنَا أَكْتُبُ رِسَالَةً إِلَى أُسْرَتِي. I ran out of ink while writing a letter to my family. <i>Tinta saya habis ketika saya sedang menulis surat kepada keluarga.</i>
004	بَقِيَ لِي ... I have ... left. <i>Saya masih memiliki sisa ...</i>	بَقِيَ لِي قَلِيلٌ مِنَ الْوَقْتِ لِتَرْتِيبِ كُتُبِي الْيَوْمَ. I have a little time left to arrange my books today. <i>Saya masih memiliki sedikit waktu untuk menata buku-buku saya hari ini.</i>
005	هَلْ يَكْفِي ... لِـ ... ؟ Is ... enough for ...? <i>Apakah ... cukup untuk ...?</i>	هَلْ يَكْفِي هَذَا الْوَرَقُ لِكِتَابَةِ أَسْمَاءِ جَمِيعِ الْمُشَارِكِينَ؟ Is this paper enough to write down all the participants' names? <i>Apakah kertas ini cukup untuk menulis nama semua peserta?</i>

Wants and well-wishes

Keinginan dan harapan baik

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
006	أُرِيدُ أَنْ ... I want to ... <i>Saya ingin ...</i>	أُرِيدُ أَنْ أَقْرَأَ هَذِهِ الْقِصَّةَ مَعَ أَخِي الصَّغِيرِ. I want to read this story with my younger brother. <i>Saya ingin membaca cerita ini bersama adik laki-laki saya.</i>
007	أَتَمَنَّى أَنْ ... I hope that ... <i>Saya berharap ...</i>	أَتَمَنَّى أَنْ تَكُونَ زِيَارَتُكَ لِأُسْرَتِكَ سَعِيدَةً. I hope you have a happy visit with your family. <i>Saya berharap kunjunganmu kepada keluarga menyenangkan.</i>
008	لَيْتَ ... I wish ... <i>Seandainya ...</i>	لَيْتَ أَخِي مَعَنَا الْيَوْمَ فِي هَذَا الْلِقَاءِ. I wish my brother were with us at this gathering today. <i>Seandainya saudara laki-laki saya bersama kita dalam pertemuan ini hari ini.</i>
009	بِالتَّوْفِيقِ فِي ...! Good luck with ...! <i>Semoga berhasil dalam ...!</i>	بِالتَّوْفِيقِ فِي مُسَابَقَةِ الْخُطَابَةِ يَا صَدِيقِي! Good luck in the speech contest, my friend! <i>Semoga berhasil dalam lomba pidato, temanku!</i>
010	بَارَكَ اللَّهُ فِي ... May Allah bless ... <i>Semoga Allah memberkahi ...</i>	بَارَكَ اللَّهُ فِي وَقْتِكَ وَجُهِدِكَ فِي مُسَاعَدَةِ زُمَلَائِكَ. May Allah bless your time and effort in helping your classmates. <i>Semoga Allah memberkahi waktu dan usahamu dalam membantu teman-teman sekelas.</i>

Likes and preferences

Kesukaan dan selera

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
011	أُفْضِلُ ... عَلَى ... I prefer ... to ... <i>Saya lebih menyukai ... daripada ...</i>	أُفْضِلُ الْقِرَاءَةَ فِي الْمَكْتَبَةِ عَلَى الْقِرَاءَةِ فِي غُرْفَتِي. I prefer reading in the library to reading in my room. <i>Saya lebih menyukai membaca di perpustakaan daripada membaca di kamar.</i>
012	أُحِبُّ أَنْ ... I like to ... <i>Saya suka ...</i>	أُحِبُّ أَنْ أَجْلِسَ مَعَ أُسْرَتِي وَتَتَحَدَّثَ عَنْ يَوْمِنَا. I like to sit with my family and talk about our day. <i>Saya suka duduk bersama keluarga dan berbincang tentang kegiatan kami hari itu.</i>
013	مَا ... الْمُفْضَلُ لَدَيْكَ؟ What is your favorite ...? <i>Apa ... favoritmu?</i>	مَا النَّشَاطُ الْمُفْضَلُ لَدَيْكَ بَعْدَ الدَّرْسِ؟ What is your favorite activity after class? <i>Apa kegiatan favoritmu setelah pelajaran?</i>
014	لَا فَرْقَ عِنْدِي بَيْنَ ... وَ ... I have no preference between ... and ... <i>Bagi saya, ... dan ... sama saja.</i>	لَا فَرْقَ عِنْدِي بَيْنَ الْجُلُوسِ هُنَا وَالْجُلُوسِ بِجَانِبِ النَّافِذَةِ. I have no preference between sitting here and sitting by the window. <i>Bagi saya, duduk di sini atau di dekat jendela sama saja.</i>
015	سَمِئْتُ مِنْ ... I am tired of ... <i>Saya bosan dengan ...</i>	سَمِئْتُ مِنْ تَكَرَّرِ هَذِهِ اللَّعْبَةِ فِي كُلِّ لِقَاءٍ. I am tired of playing this same game every time we meet. <i>Saya bosan mengulang permainan ini setiap kali kita bertemu.</i>

Asking and giving permission

Meminta dan memberikan izin

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
016	أَيُمْكِنُنِي ...؟ May I ...? <i>Bolehkah saya ...?</i>	أَيُمْكِنُنِي فَتُحْ هَذِهِ النَّافِذَةُ قَلِيلًا لِيَدْخُلَ الْهَوَاءُ إِلَى الْعُرْفَةِ؟ May I open this window a little to let some air in? <i>Bolehkah saya membuka jendela ini sedikit agar udara masuk ke kamar?</i>
017	بِإِذْنِكَ، ... With your permission, ... <i>Dengan izinmu, ...</i>	بِإِذْنِكَ، سَأَضَعُ حَقِيبَتِي هُنَا لِأُسَاعِدَكَ فِي تَرْتِيبِ الْكُتُبِ. With your permission, I'll put my bag here to help you arrange the books. <i>Dengan izinmu, saya akan meletakkan tas di sini untuk membantumu menata buku-buku.</i>
018	هَذَا مَسْمُوحٌ بِهِ. That is allowed. <i>Hal itu diperbolehkan.</i>	هَذَا مَسْمُوحٌ بِهِ؛ يُمَكِّنُكَ الْكِتَابَةُ عَلَى ظَهْرِ وَرَقَتِي لِلْمُرَاجَعَةِ. That is allowed; you can write revision notes on the back of my sheet. <i>Hal itu diperbolehkan; kamu boleh menulis catatan belajar di belakang kertas saya.</i>
019	إِسْتَأْذِنْ ... قَبْلَ أَنْ ... Ask ... for permission before you ... <i>Mintalah izin kepada ... sebelum ...</i>	إِسْتَأْذِنْ صَدِيقَكَ قَبْلَ أَنْ تَأْخُذَ كِتَابَهُ مِنَ الرَّفِّ. Ask your friend for permission before taking his book off the shelf. <i>Mintalah izin kepada temanmu sebelum mengambil bukunya dari rak.</i>
020	لَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَسْمَحَ بِ... I cannot allow ... <i>Saya tidak dapat mengizinkan ...</i>	لَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَسْمَحَ بِاسْتِعَارَةِ هَذَا الْكِتَابِ؛ فَهُوَ لِأَخِي. I cannot allow this book to be borrowed; it belongs to my brother. <i>Saya tidak dapat mengizinkan peminjaman buku ini karena buku ini milik saudara saya.</i>

Asking for help

Meminta bantuan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
021	هَلْ تُسَاعِدُنِي فِي ...؟ Will you help me with ...? <i>Maukah kamu membantu saya dalam ...?</i>	هَلْ تُسَاعِدُنِي فِي حَمَلِ هَذِهِ الْكُتُبِ إِلَى غُرْفَتِي؟ Will you help me carry these books to my room? <i>Maukah kamu membantu saya membawa buku-buku ini ke kamar?</i>
022	مِنْ فَضْلِكَ، ... Please ... <i>Tolong ...</i>	مِنْ فَضْلِكَ، أَضِيءِ الْمِصْبَاحَ لِنَقْرَ هَذِهِ الْأَسْمَاءَ بوضوح. Please turn on the light so we can read these names clearly. <i>Tolong nyalakan lampu agar kita dapat membaca nama-nama ini dengan jelas.</i>
023	لَا أَسْتَطِيعُ ... وَحْدِي. I cannot ... on my own. <i>Saya tidak dapat ... sendirian.</i>	لَا أَسْتَطِيعُ حَمْلَ هَذَا الصُّنْدُوقِ إِلَى الدَّاخِلِ وَحْدِي. I cannot carry this box inside on my own. <i>Saya tidak dapat membawa kotak ini ke dalam sendirian.</i>
024	دُلِّنِي عَلَى ... Show me where to find ... <i>Tunjukkan kepada saya tempat ...</i>	دُلِّنِي عَلَى مَكَانِ هَذَا الْكِتَابِ بَيْنَ رُفُوفِ الْمَكْتَبَةِ. Show me where to find this book on the library shelves. <i>Tunjukkan kepada saya tempat buku ini di antara rak-rak perpustakaan.</i>
025	هَلْ تُعِيرُنِي ...؟ Could you lend me ...? <i>Maukah kamu meminjamkan ... kepada saya?</i>	هَلْ تُعِيرُنِي مِسْطَرَّتَكَ لِأَرْسِمَ خَطًّا مُسْتَقِيمًا فِي دَفْطَرِي؟ Could you lend me your ruler to draw a straight line in my notebook? <i>Maukah kamu meminjamkan penggarismu untuk menggambar garis lurus di buku tulis saya?</i>

Thanks and appreciation

Terima kasih dan penghargaan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
026	شُكْرًا لَكَ عَلَى ... Thank you for ... <i>Terima kasih atas ...</i>	شُكْرًا لَكَ عَلَى مُسَاعَدَتِي فِي حَمْلِ هَذِهِ الْحَقِيَّةِ الثَّقِيلَةِ. Thank you for helping me carry this heavy bag. <i>Terima kasih telah membantu saya membawa tas berat ini.</i>
027	هَذَا لُطْفٌ مِنْكَ. That is kind of you. <i>Kamu baik sekali.</i>	هَذَا لُطْفٌ مِنْكَ؛ لَقَدْ تَذَكَّرْتَ إِحْضَارَ كِتَابٍ لِي. That is kind of you; you remembered to bring me a book. <i>Kamu baik sekali; kamu ingat untuk membawakan buku bagi saya.</i>
028	أَحْسَنْتَ فِي ... You did well in ... <i>Kamu melakukan ... dengan baik.</i>	أَحْسَنْتَ فِي قِرَاءَةِ النَّصِّ؛ كَانَ صَوْتُكَ وَاضِحًا وَنُطْقُكَ سَلِيمًا. You read the text well; your voice was clear and your pronunciation correct. <i>Kamu membaca teks dengan baik; suaramu jelas dan pengucapanmu benar.</i>
029	مَا أَجْمَلَ ...! How lovely ... is! <i>Alangkah indahnyanya ...!</i>	مَا أَجْمَلَ هَذِهِ الرِّسَالَةَ الَّتِي كَتَبْتَهَا إِلَى أُسْرَتِكَ! What a lovely letter you wrote to your family! <i>Alangkah indahnyanya surat yang kamu tulis kepada keluargamu ini!</i>
030	عَفْوًا. You are welcome. <i>Sama-sama.</i>	عَفْوًا يَا صَدِيقِي، أَنَا سَعِيدٌ بِأَنَّ الْكِتَابَ أَفَادَكَ. You are welcome, my friend; I am glad the book helped you. <i>Sama-sama, temanku; saya senang buku itu bermanfaat bagimu.</i>

Apologizing and accepting apologies

Meminta dan menerima maaf

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
031	أَنَا آسِفٌ عَلَى ... I am sorry for ... <i>Saya minta maaf atas ...</i>	أَنَا آسِفٌ عَلَى تَأْخِيرِكَ عَنْ مَوْعِدِكَ الْيَوْمَ. I am sorry for making you late for your appointment today. <i>Saya minta maaf telah membuatmu terlambat untuk janji pertemuanmu hari ini.</i>
032	لَمْ أَقْصِدْ أَنْ ... I did not mean to ... <i>Saya tidak bermaksud untuk ...</i>	لَمْ أَقْصِدْ أَنْ أُوقِظَكَ عِنْدَمَا دَخَلْتُ لِأَحْذَ كِتَابِي. I did not mean to wake you when I came in for my book. <i>Saya tidak bermaksud membangunkanmu ketika masuk untuk mengambil buku saya.</i>
033	أَخْطَأْتُ فِي ... I made a mistake in ... <i>Saya melakukan kesalahan dalam ...</i>	أَخْطَأْتُ فِي كِتَابَةِ إِسْمِكَ عَلَى غِلَافِ هَذَا الدَّفْترِ. I made a mistake when writing your name on this notebook cover. <i>Saya melakukan kesalahan ketika menulis namamu pada sampul buku tulis ini.</i>
034	لَنْ يَتَكَرَّرَ ذَلِكَ. It will not happen again. <i>Hal itu tidak akan terulang lagi.</i>	لَنْ يَتَكَرَّرَ ذَلِكَ؛ سَأَسْأَلُكَ قَبْلَ أَنْ آخُذَ قَلَمَكَ. It will not happen again; I will ask before taking your pen. <i>Hal itu tidak akan terulang lagi; saya akan meminta izin sebelum mengambil penamu.</i>
035	قَبِلْتُ إِعْتِذارَكَ. I accept your apology. <i>Saya menerima permintaan maafmu.</i>	قَبِلْتُ إِعْتِذارَكَ يَا صَدِيقِي، وَأَشْكُرُكَ عَلَى صِرَاحَتِكَ مَعِي. I accept your apology, my friend, and thank you for your honesty. <i>Saya menerima permintaan maafmu, temanku, dan berterima kasih atas keterusteranganmu kepada saya.</i>

Everyday clarification

Memperjelas percakapan sehari-hari

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
036	هَلْ تُعِيدُ ...؟ Could you repeat ...? <i>Maukah kamu mengulangi ...?</i>	هَلْ تُعِيدُ الْجُمْلَةَ الْأَخِيرَةَ لِأَكْتُبَهَا فِي دَفْتَرِ الْمُلَاحَظَاتِ؟ Could you repeat the last sentence so I can write it in my notebook? <i>Maukah kamu mengulangi kalimat terakhir agar saya menuliskannya di buku catatan?</i>
037	تَكَلِّمْ بِيُطْءٍ، مِنْ فَضْلِكَ. Please speak slowly. <i>Tolong berbicaralah perlahan.</i>	تَكَلِّمْ بِيُطْءٍ، مِنْ فَضْلِكَ، لِأَفْهَمَ كَلَامَكَ. Please speak slowly so I can understand you. <i>Tolong berbicaralah perlahan agar saya dapat memahami perkataanmu.</i>
038	أَتَقْصِدُ ... أَمْ ...؟ Do you mean ... or ...? <i>Apakah maksudmu ... atau ...?</i>	أَتَقْصِدُ الْكِتَابَ الْأَزْرَقَ أَمْ الْكِتَابَ الْأَخْضَرَ عَلَى الرَّفِّ؟ Do you mean the blue book or the green book on the shelf? <i>Apakah maksudmu buku biru atau buku hijau yang ada di rak?</i>
039	أَيْنَ ... بِالضَّبْطِ؟ Where exactly is ...? <i>Di mana tepatnya ...?</i>	أَيْنَ دَفْتَرُكَ بِالضَّبْطِ بَيْنَ هَذِهِ الدَّفَاتِرِ؟ Where exactly is your notebook among these notebooks? <i>Di mana tepatnya buku tulismu di antara buku-buku tulis ini?</i>
040	كَيْفَ تُكْتُبُ ...؟ How is ... written? <i>Bagaimana ... ditulis?</i>	كَيْفَ تُكْتُبُ كَلِمَةُ تِيْمَاسَ بِالْحُرُوفِ الْعَرَبِيَّةِ؟ How is the word Temas written in Arabic? <i>Bagaimana kata Temas ditulis dengan huruf Arab?</i>

Time and appointments

Waktu dan janji pertemuan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
041	كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ؟ What time is it now? <i>Pukul berapa sekarang?</i>	كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ؟ أُرِيدُ أَنْ أَسْتَعِدَّ لِلْخُرُوجِ. What time is it now? I want to get ready to leave. <i>Pukul berapa sekarang? Saya ingin bersiap untuk keluar.</i>
042	كَمْ بَقِيَ عَلَى ...؟ How long is it until ...? <i>Berapa lama lagi sebelum ...?</i>	كَمْ بَقِيَ عَلَى مَوْعِدِ لِقَائِنَا مَعَ أَصْدِقَائِنَا الْيَوْمَ؟ How long is it until our meeting with our friends today? <i>Berapa lama lagi sebelum pertemuan kita dengan teman-teman hari ini?</i>
043	حَانَ وَقْتُ ... It is time for ... <i>Sudah waktunya untuk ...</i>	حَانَ وَقْتُ الرَّحِيلِ إِلَى الْبَيْتِ بَعْدَ هَذَا اللَّقَاءِ الْجَمِيلِ. It is time to go home after this lovely gathering. <i>Sudah waktunya pulang setelah pertemuan yang menyenangkan ini.</i>
044	مَوْعِدُنَا فِي ... We are meeting at ... <i>Janji pertemuan kita pada ...</i>	مَوْعِدُنَا فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ بَعْدَ ظَهْرِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ. We are meeting at four o'clock on Friday afternoon. <i>Janji pertemuan kita pada pukul empat sore hari Jumat.</i>
045	تَأَخَّرْتُ عَنْ ... I was late for ... <i>Saya terlambat untuk ...</i>	تَأَخَّرْتُ عَنْ مَوْعِدِ لِقَائِنَا عَشْرَ دَقَائِقَ بِسَبَبِ الزَّحَامِ. I was ten minutes late for our meeting because of traffic. <i>Saya terlambat sepuluh menit untuk pertemuan kita karena kemacetan.</i>

Availability

Ketersediaan waktu dan barang

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
046	هَلْ أَنْتَ مُتَفَرِّغٌ لـ...؟ Are you free for ...? <i>Apakah kamu memiliki waktu luang untuk ...?</i>	هَلْ أَنْتَ مُتَفَرِّغٌ لِحَدِيثٍ قَصِيرٍ بَعْدَ الدَّرْسِ؟ Are you free for a short talk after class? <i>Apakah kamu memiliki waktu luang untuk berbincang sebentar setelah pelajaran?</i>
047	أَنَا مَشْغُولٌ بِـ... . I am busy with ... <i>Saya sedang sibuk dengan ...</i>	أَنَا مَشْغُولٌ بِكِتَابَةِ رِسَالَةٍ إِلَى أُسْرَتِي فِي هَذِهِ اللَّحْظَةِ. I am busy writing a letter to my family right now. <i>Saya sedang sibuk menulis surat kepada keluarga saat ini.</i>
048	أَيْنَ يُمَكِّنُنِي الْحُصُولُ عَلَى...؟ Where can I get ...? <i>Di mana saya dapat memperoleh ...?</i>	أَيْنَ يُمَكِّنُنِي الْحُصُولُ عَلَى نُسخَةٍ مِنْ هَذِهِ الْقِصَّةِ الْقَصِيرَةِ؟ Where can I get a copy of this short story? <i>Di mana saya dapat memperoleh salinan cerita pendek ini?</i>
049	لَا يُوجَدُ ... حَالِيًا. There is no ... available at present. <i>Saat ini tidak tersedia ...</i>	لَا يُوجَدُ قَلَمٌ حَالِيًا فِي حَقِيبَتِي؛ تَرَكْتُ أَقْلَامِي بِعُرْفَتِي. There is no pen in my bag now; I left my pens in my room. <i>Saat ini tidak ada pena di tas saya; semua pena saya tertinggal di kamar.</i>
050	عُدْ إِلَيَّ بَعْدَ ... Come back to me after ... <i>Temui saya lagi setelah ...</i>	عُدْ إِلَيَّ بَعْدَ قَلِيلٍ؛ أَنَا أَكْمِلُ هَذِهِ الرِّسَالَةَ الْقَصِيرَةَ. Come back to me in a little while; I am finishing this short letter. <i>Temui saya lagi sebentar nanti; saya sedang menyelesaikan surat singkat ini.</i>

Practical advice

Nasihat praktis

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
051	أَنْصَحُكَ بِأَنْ ... I advise you to ... <i>Saya menyarankan agar kamu ...</i>	أَنْصَحُكَ بِأَنْ تَقْرَأَ السُّؤَالَ كَامِلًا قَبْلَ الْإِجَابَةِ. I advise you to read the whole question before answering. <i>Saya menyarankan agar kamu membaca seluruh soal sebelum menjawab.</i>
052	حَاوِلْ أَنْ ... Try to ... <i>Cobalah untuk ...</i>	حَاوِلْ أَنْ تُعَبِّرَ عَنْ فِكْرَتِكَ بِكَلِمَاتٍ بَسِيطَةٍ. Try to express your idea in simple words. <i>Cobalah mengungkapkan idemu dengan kata-kata yang sederhana.</i>
053	تَجَنَّبْ ... أَثْنَاءَ ... Avoid ... while ... <i>Hindarilah ... saat ...</i>	تَجَنَّبْ مُقَاطَعَةَ زَمِيلِكَ أَثْنَاءَ شَرْحِ الدَّرْسِ. Avoid interrupting your classmate while he explains the lesson. <i>Hindarilah menyela temanmu ketika ia menjelaskan pelajaran.</i>
054	خُذْ وَقْتَكَ فِي ... Take your time with ... <i>Luangkan waktu secukupnya untuk ...</i>	خُذْ وَقْتَكَ فِي قِرَاءَةِ التَّعْلِيمَاتِ قَبْلَ الْبَدْءِ. Take your time reading the instructions before you begin. <i>Luangkan waktu secukupnya untuk membaca petunjuk sebelum memulai.</i>
055	لَا تُؤَجِّلْ ... إِلَى ... Do not put off ... until ... <i>Jangan menunda ... hingga ...</i>	لَا تُؤَجِّلْ تَرْتِيبَ حَقِيبَتِكَ إِلَى اللَّحْظَةِ الْأَخِيرَةِ. Do not put off packing your bag until the last moment. <i>Jangan menunda menata tasmu hingga saat terakhir.</i>

Habits and self-management

Kebiasaan dan pengelolaan diri

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
056	مِنْ عَادَتِي أَنْ ... I usually ... <i>Saya biasanya ...</i>	مِنْ عَادَتِي أَنْ أُرَتِّبَ سَرِيرِي بَعْدَ الْإِسْتَيْقَاطِ. I usually make my bed after I wake up. <i>Saya biasanya merapikan tempat tidur setelah bangun.</i>
057	أَعْمَلُ عَلَى تَحْسِينِ ... I am working on improving ... <i>Saya sedang berusaha memperbaiki ...</i>	أَعْمَلُ عَلَى تَحْسِينِ حَطِّي بِالتَّدْرِيبِ عَلَى الْكِتَابَةِ. I am working on improving my handwriting through writing practice. <i>Saya sedang berusaha memperbaiki tulisan tangan dengan berlatih menulis.</i>
058	أَقِلُّ مِنْ ... I am cutting down on ... <i>Saya mengurangi ...</i>	أَقِلُّ مِنَ الْكَلَامِ أَثْنَاءَ الْعَمَلِ لِأَحْفَظَ عَلَى تَرْكِيزِي. I am cutting down on talking while working to stay focused. <i>Saya mengurangi berbicara saat bekerja agar tetap berkonsentrasi.</i>
059	أَحْفَظُ عَلَى ... I maintain ... <i>Saya menjaga ...</i>	أَحْفَظُ عَلَى نِظَامِ مَكْتَبِي لِأَجِدَ أَدَوَاتِي بِسُهُولَةٍ. I keep my desk organized so I can find my things easily. <i>Saya menjaga kerapian meja agar mudah menemukan barang-barang saya.</i>
060	... مِنْ حِينٍ إِلَى آخَرٍ. ... from time to time. <i>... sesekali.</i>	أَرَايِعُ أَهْدَافِي مِنْ حِينٍ إِلَى آخَرٍ. I review my goals from time to time. <i>Saya meninjau tujuan saya sesekali.</i>

Planning and preparation

Perencanaan dan persiapan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
061	أُخَطِّطُ لـ... I am planning ... <i>Saya merencanakan ...</i>	أُخَطِّطُ لِرِيَاةٍ أُسْرَتِي فِي الْعُطْلَةِ الْقَادِمَةِ. I am planning a visit to my family during the next holiday. <i>Saya merencanakan kunjungan kepada keluarga saat liburan mendatang.</i>
062	أَوَّلًا ...، ثُمَّ ... First, ...; then, ... <i>Pertama, ...; kemudian, ...</i>	أَوَّلًا سَأَجْمَعُ الْأَفْكَارَ، ثُمَّ أَكْتُبُ مُسَوِّدَةَ الْقِصَّةِ. First I will gather ideas, and then write a draft of the story. <i>Pertama, saya akan mengumpulkan ide, kemudian menulis draf cerita.</i>
063	أَسْتَعِدُّ لـ... بِـ... I am preparing for ... by ... <i>Saya mempersiapkan diri untuk ... dengan ...</i>	أَسْتَعِدُّ لِلْعَرْضِ بِتَرْتِيبِ الْأَفْكَارِ وَالتَّدْرِبِ عَلَى شَرْحِهَا. I am preparing for the presentation by organizing ideas and practising my explanations. <i>Saya mempersiapkan diri untuk presentasi dengan menata ide dan berlatih menjelaskannya.</i>
064	قَسَمْنَا ... إِلَى ... We have divided ... into ... <i>Kami telah membagi ... menjadi ...</i>	قَسَمْنَا الْمَشْرُوعَ إِلَى مَهَامَ صَغِيرَةٍ يَسْهُلُ إِنْجَازُهَا. We have divided the project into small tasks that are easy to finish. <i>Kami telah membagi proyek menjadi tugas-tugas kecil yang mudah diselesaikan.</i>
065	نَتْرِكُ وَقْتًا لـ... We leave time for ... <i>Kami menyisakan waktu untuk ...</i>	نَتْرِكُ وَقْتًا لِمُرَاجَعَةِ التَّفَاصِيلِ فِي نَهَايَةِ الْعَمَلِ. We leave time to review the details at the end of the task. <i>Kami menyisakan waktu untuk memeriksa perincian pada akhir pekerjaan.</i>

Setting priorities

Menentukan prioritas

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
066	الأَهَمُّ أَنْ ... What matters most is to ... Yang terpenting adalah ...	الأَهَمُّ أَنْ نَفْهَمَ الْفِكْرَةَ قَبْلَ حِفْظِ التَّفَاصِيلِ. What matters most is understanding the idea before memorizing the details. Yang terpenting adalah memahami ide sebelum menghafal perinciannya.
067	يُمْكِنُ تَأْجِيلُ ... إِلَى can wait until dapat ditunda hingga ...	يُمْكِنُ تَأْجِيلُ تَلْوِينِ الرَّسْمِ إِلَى نِهَآيَةِ الْأُسْبُوعِ. Coloring the drawing can wait until the end of the week. Mewarnai gambar dapat ditunda hingga akhir pekan.
068	أُرَكِّزُ عَلَى ... الْآنَ I am focusing on ... now. Saya sedang berfokus pada ... sekarang.	أُرَكِّزُ عَلَى إِتْمَامِ هَذِهِ الصَّفْحَةِ الْآنَ. I am focusing on finishing this page right now. Saya sedang berfokus menyelesaikan halaman ini sekarang.
069	لَا نَنْشَغِلُ بِ... عَنْ ... We do not let ... distract us from ... Kita tidak membiarkan ... mengalihkan perhatian dari ...	لَا نَنْشَغِلُ بِزِينَةِ اللَّوْحَةِ عَنْ صِحَّةِ مَحْتَوَاهَا. We do not let decorating the poster distract us from making sure its content is correct. Kita tidak membiarkan hiasan poster mengalihkan perhatian dari kebenaran isinya.
070	نُؤَازِنُ بَيْنَ ... وَ... We balance ... and ... Kami menyeimbangkan ... dan ...	نُؤَازِنُ بَيْنَ وَقْتِ الدِّرَاسَةِ وَوَقْتِ الرَّاحَةِ. We balance the time we spend studying and resting. Kami menyeimbangkan waktu belajar dan waktu istirahat.

Everyday reasons and purposes

Alasan dan tujuan sehari-hari

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
071	... because karena ...	أَكْتُبُ الْمَوْعِدَ لِأَنِّي أُنْسَى التَّفَاصِيلَ أحيانًا. I write the appointment down because I sometimes forget details. Saya mencatat waktu pertemuan karena terkadang saya lupa perinciannya.
072	... so that agar ...	أَتَحَدَّثُ بِطُءٍ كَيْ يَفْهَمَ زَمِيلِي مَا أَقُولُ. I speak slowly so that my classmate can understand me. Saya berbicara perlahan agar teman saya memahami ucapan saya.
073	... helps with membantu ...	تَرْتِيبُ الْأَفْكَارِ يُسَاعِدُ عَلَى كِتَابَةِ نَصٍّ وَاضِحٍ. Organizing ideas helps you to write a clear text. Menata ide membantu dalam menulis teks yang jelas.
074	... saves us menghemat ... kita.	بِجَهِّيزِ الْأَدَوَاتِ مُقَدِّمًا يُوفِّرُ عَلَيْنَا كَثِيرًا مِنَ الْوَقْتِ. Preparing the tools in advance saves us a lot of time. Menyiapkan alat-alat terlebih dahulu menghemat banyak waktu kita.
075	Thanks to ..., ... Berkat ..., ...	بِفَضْلِ تَعَاوُنِ الْمَجْمُوعَةِ، أَتِمَمْنَا تَرْتِيبَ الْعُرْفَةِ بِسُرْعَةٍ. Thanks to the group's cooperation, we finished tidying the room quickly. Berkat kerja sama kelompok, kami selesai merapikan kamar dengan cepat.

Comparing things

Membandingkan benda dan kegiatan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
076	... أَكْبَرُ مِنْ is bigger than lebih besar daripada ...	هَذَا الصُّنْدُوقُ أَكْبَرُ مِنْ ذَلِكَ، فَلْنَضَعْ فِيهِ الْكُتُبَ. This box is bigger than that one, so let's put the books in it. <i>Kotak ini lebih besar daripada yang itu, jadi mari kita menaruh buku di dalamnya.</i>
077	... يُشَبِّهُ ... فِي resembles ... in menyerupai ... dalam ...	هَذَا الْوِعَاءُ يُشَبِّهُ الْكُوبَ فِي شَكْلِهِ الْخَارِجِيِّ. This container resembles a cup in its outer shape. <i>Wadah ini menyerupai cangkir dari bentuk luarnya.</i>
078	يَخْتَلِفُ ... عَنْ ... فِي differs from ... in berbeda dari ... dalam ...	يَخْتَلِفُ دَفْتَرِي عَنْ دَفْتَرِكَ فِي عَدَدِ الصَّفَحَاتِ. My notebook differs from yours in its number of pages. <i>Buku tulis saya berbeda dari bukumu dalam jumlah halamannya.</i>
079	... يُسَاوِي equals sama dengan ...	طُولُ هَذِهِ الْمِسْطَرَةِ يُسَاوِي طُولَ الْمِسْطَرَةِ الْأُخْرَى. This ruler is equal in length to the other ruler. <i>Panjang penggaris ini sama dengan panjang penggaris yang lain.</i>
080	أَيُّهُمَا :... أَمْ ... ؟ Which is ...: ... or ...? <i>Mana yang ...: ... atau ...?</i>	أَيُّهُمَا أَخَفُّ: هَذَا الْكِتَابُ أَمْ ذَلِكَ الدَّفْتَرُ؟ Which is lighter: this book or that notebook over there? <i>Mana yang lebih ringan: buku ini atau buku tulis itu?</i>

Agreement and common ground

Persetujuan dan kesepakatan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
081	أُؤَافِقُ عَلَى ... I agree to ... <i>Saya menyetujui ...</i>	أُؤَافِقُ عَلَى تَقْسِيمِ الْعَمَلِ بَيْنَ أَعْضَاءِ الْمَجْمُوعَةِ. I agree to dividing the work among the group members. <i>Saya menyetujui pembagian pekerjaan di antara anggota kelompok.</i>
082	لَنَا الْهَدَفُ نَفْسُهُ، وَهُوَ ... We have the same goal: ... <i>Kita mempunyai tujuan yang sama, yaitu ...</i>	لَنَا الْهَدَفُ نَفْسُهُ، وَهُوَ إِمْتَامُ الْعَمَلِ فِي الْمَوْعِدِ. We have the same goal: finishing the work on time. <i>Kita mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.</i>
083	كَمَا اتَّفَقْنَا، ... As we agreed, ... <i>Sebagaimana telah kita sepakati, ...</i>	كَمَا اتَّفَقْنَا، سَنَتَبَادَلُ الدِّفَاتِرَ لِمُرَاجَعَةِ الْإِجَابَاتِ. As we agreed, we will exchange notebooks to review the answers. <i>Sebagaimana telah kita sepakati, kita akan bertukar buku tulis untuk memeriksa jawaban.</i>
084	أَنْتَ مُحِقٌّ فِي ... You are right about ... <i>Kamu benar mengenai ...</i>	أَنْتَ مُحِقٌّ فِي ضَرُورَةِ تَكْبِيرِ الْخَطِّ عَلَى اللَّوْحَةِ. You are right about the need for larger writing on the poster. <i>Kamu benar mengenai perlunya memperbesar tulisan pada poster.</i>
085	إِذْنًا، لِنَبْدَأَ بِـ ... Then let us begin with ... <i>Kalau begitu, mari kita mulai dengan ...</i>	إِذْنًا، لِنَبْدَأَ بِالْجُزْءِ الَّذِي وَافَقَ عَلَيْهِ الْجَمِيعُ. Then let's begin with the part that everyone agreed on. <i>Kalau begitu, mari kita mulai dengan bagian yang disetujui semua orang.</i>

Offers and commitments

Tawaran dan komitmen

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
086	دَعْنِي ... Let me ... <i>Biarkan saya ...</i>	دَعْنِي أَحْمِلْ هَذَا الصُّنْدُوقَ مَعَكَ إِلَى الْعُرْفَةِ. Let me carry this box with you to the room. <i>Biarkan saya membawa kotak ini bersamamu ke kamar.</i>
087	أَعِدُّكَ بِأَنْ ... I promise you that ... <i>Saya berjanji kepadamu bahwa ...</i>	أَعِدُّكَ بِأَنْ أُعِيدَ كِتَابَكَ بَعْدَ قِرَاءَتِهِ مُبَاشَرَةً. I promise you I will return your book immediately after reading it. <i>Saya berjanji kepadamu bahwa saya akan mengembalikan bukumu segera setelah selesai membacanya.</i>
088	عَلَيَّ ... وَعَلَيْكَ ... I will handle ..., and you handle ... <i>Saya bertugas ..., dan kamu bertugas ...</i>	عَلَيَّ جَمْعُ الْأُورَاقِ وَعَلَيْكَ تَرْتِيبُهَا بِحَسَبِ الْأَسْمَاءِ. I will collect the papers, and you arrange them by name. <i>Saya bertugas mengumpulkan kertas-kertas itu, dan kamu bertugas menatanya berdasarkan nama.</i>
089	أَنَا مُسْتَعِدٌّ لـ... I am ready to ... <i>Saya siap untuk ...</i>	أَنَا مُسْتَعِدٌّ لِلتَّنَاوُبِ مَعَكَ فِي قِرَاءَةِ هَذَا النَّصِّ. I am ready to take turns reading this text with you. <i>Saya siap bergantian membaca teks ini denganmu.</i>
090	سَأَكُونُ مَعَكَ حَتَّى ... I will stay with you until ... <i>Saya akan menemanimu sampai ...</i>	سَأَكُونُ مَعَكَ حَتَّى تَنْتَهِيَ مِنْ تَرْتِيبِ الْعُرْفَةِ. I will stay with you until you finish tidying the room. <i>Saya akan menemanimu sampai kamu selesai merapikan kamar.</i>

Alternatives and choices

Alternatif dan pilihan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
091	... بَدَلًا مِنْ instead of alih-alih ...	نَكْتُبُ الْمُلَاحَظَاتِ عَلَى وَرَقَةٍ وَاحِدَةٍ بَدَلًا مِنْ أَوْرَاقٍ كَثِيرَةٍ. We write our notes on one sheet instead of many separate sheets. Kita menulis catatan pada satu lembar alih-alih banyak lembar kertas.
092	إِمَّا أَنْ ... وَإِمَّا أَنْ ... Either ... or ... Kita bisa ... atau ...	إِمَّا أَنْ نَرَسُمَ الْخَرِيطَةَ وَإِمَّا أَنْ نَصِفَ الطَّرِيقَ. We can either draw a map or describe the route. Kita bisa menggambar peta atau menjelaskan rutanya.
093	هُنَاكَ خِيَارٌ آخَرُ، وَهُوَ ... There is another option: ... Ada pilihan lain, yaitu ...	هُنَاكَ خِيَارٌ آخَرُ، وَهُوَ تَقْسِيمُ النَّصِّ بَيْنَنَا. There is another option: dividing the text among us. Ada pilihan lain, yaitu membagi teks di antara kita.
094	نُخْتَارُ بَيْنَ ... وَ... We choose between ... and ... Kita memilih antara ... dan ...	نُخْتَارُ بَيْنَ الْقِرَاءَةِ الْفَرْدِيَّةِ وَالْقِرَاءَةِ فِي مَجْمُوعَةٍ. We choose between reading alone and reading in a group. Kita memilih antara membaca sendiri dan membaca dalam kelompok.
095	لِنُجَرِّبَ ... هَذِهِ الْمَرَّةَ Let's try ... this time. Mari kita mencoba ... kali ini.	لِنُجَرِّبَ تَبَادُلَ الْأَدْوَارِ هَذِهِ الْمَرَّةَ لِنَتَعَلَّمَ جَمِيعًا. Let's try swapping roles this time so that we all learn. Mari kita mencoba bertukar peran kali ini agar kita semua belajar.

Tracking progress

Memantau kemajuan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
096	... أَنْتَهَيْنَا مِنْ ... We have finished ... <i>Kami telah selesai ...</i>	أَنْتَهَيْنَا مِنْ جَمْعِ الْمَعْلُومَاتِ الْإِلَازِمَةِ لِكِتَابَةِ الْمَوْضُوعِ. We have finished gathering the information needed to write the piece. <i>Kami telah selesai mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menulis karangan.</i>
097	... مَا زَالَ عَلَيْنَا أَنْ ... We still have to ... <i>Kami masih harus ...</i>	مَا زَالَ عَلَيْنَا أَنْ نُرَاجِعَ الْأَسْمَاءَ قَبْلَ الطِّبَاعَةِ. We still have to check the names before printing. <i>Kami masih harus memeriksa nama-nama sebelum mencetak.</i>
098	... لَمْ ... بَعْدُ ... have/has not ... yet. <i>... belum ...</i>	لَمْ أَكْمِلْ قِرَاءَةَ الْفَصْلِ الْآخِرِ بَعْدُ. I have not finished reading the last chapter yet. <i>Saya belum selesai membaca bab terakhir.</i>
099	... نَحْنُ فِي مُنْتَصَفِ ... We are halfway through ... <i>Kami berada di pertengahan ...</i>	نَحْنُ فِي مُنْتَصَفِ إِعْدَادِ اللَّوْحَةِ الْخَاصَّةِ بِالْمَشْرُوعِ. We are halfway through preparing the poster for the project. <i>Kami berada di pertengahan proses menyiapkan poster proyek.</i>
100	... أَصْبَحَ ... جَاهِزًا لـ is now ready for ... <i>... kini sudah siap untuk ...</i>	أَصْبَحَ الْمُلَخَّصُ جَاهِزًا لِلْمُرَاجَعَةِ مَعَ أَعْضَاءِ الْمَجْمُوعَةِ. The summary is now ready for review with the group members. <i>Ringkasan kini sudah siap ditinjau bersama anggota kelompok.</i>

Expressing opinions
Mengungkapkan pendapat

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
101	... فِي رَأْيِي In my opinion, ... <i>Menurut pendapat saya, ...</i>	فِي رَأْيِي، قِرَاءَةُ الْقِصَصِ تُسَاعِدُنَا عَلَى فَهْمِ اللُّغَةِ. In my opinion, reading stories helps us understand the language. <i>Menurut saya, membaca cerita membantu kita memahami bahasa.</i>
102	... يَبْدُو لِي أَنَّ It seems to me that ... <i>Menurut saya, tampaknya ...</i>	يَبْدُو لِي أَنَّ هَذَا الْمِثَالَ أَوْضَحُ مِنَ التَّعْرِيفِ. It seems to me that this example is clearer than the definition. <i>Menurut saya, tampaknya contoh ini lebih jelas daripada definisinya.</i>
103	... مَا رَأَيْكَ فِي What do you think of ...? <i>Apa pendapatmu tentang ...?</i>	مَا رَأَيْكَ فِي الطَّرِيقَةِ الَّتِي شَرَحَ بِهَا زَمِيلُنَا؟ What do you think of the way our classmate explained it? <i>Apa pendapatmu tentang cara teman kita menjelaskannya?</i>
104	... لَمْ أَكُونُ رَأْيًا عَنْ ... بَعْدُ. I have not formed an opinion about ... yet. <i>Saya belum membentuk pendapat tentang ...</i>	لَمْ أَكُونُ رَأْيًا عَنْ هَذَا الْكِتَابِ بَعْدُ. I have not formed an opinion about this book yet. <i>Saya belum membentuk pendapat tentang buku ini.</i>
105	... تَغَيَّرَ رَأْيِي فِي My opinion of ... has changed. <i>Pendapat saya tentang ... telah berubah.</i>	تَغَيَّرَ رَأْيِي فِي الشَّخْصِيَّةِ بَعْدَ قِرَاءَةِ هَيَاةِ الْقِصَّةِ. My opinion of the character changed after reading the story's ending. <i>Pendapat saya tentang tokoh itu berubah setelah membaca akhir cerita.</i>

Defining concepts

Mendefinisikan konsep

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
106	يُعَرَّفُ ... بِأَنَّهُ is defined as didefinisikan sebagai ...	يُعَرَّفُ الْحِوَارُ بِأَنَّهُ تَبَادُلُ الْكَلَامِ بَيْنَ طَرَفَيْنِ أَوْ أَكْثَرٍ. Dialogue is defined as an exchange of words between two or more parties. Dialog didefinisikan sebagai percakapan antara dua pihak atau lebih.
107	يَتَكَوَّنُ ... مِنْ consists of terdiri atas ...	يَتَكَوَّنُ هَذَا الْحِوَارُ مِنْ سُؤَالٍ وَجَوَابٍ وَتَعْلِيْقٍ. This dialogue consists of a question, an answer, and a comment. Dialog ini terdiri atas pertanyaan, jawaban, dan komentar.
108	يَتَمَيَّزُ ... بِـ is characterized by bercirikan ...	يَتَمَيَّزُ هَذَا التَّعْرِيفُ بِقِصَرِ الْعِبَارَةِ وَوُضُوحِ الْمَعْنَى. This definition is characterized by brief wording and a clear meaning. Definisi ini bercirikan ungkapan yang singkat dan makna yang jelas.
109	تَتِمَّنَّلُ وَظِيفَةُ ... فِي ... The function of ... is to ... Fungsi ... adalah ...	تَتِمَّنَّلُ وَظِيفَةُ الْمُقَدِّمَةِ فِي تَعْرِيفِ الْقَارِئِ بِالْمَوْضُوعِ. The function of an introduction is to introduce the reader to the topic. Fungsi pendahuluan adalah mengenalkan topik kepada pembaca.
110	مِنْ أَمْثَلَةٍ ... أَنْ ... Examples of ... include ... Contoh ... antara lain ...	مِنْ أَمْثَلَةِ التَّعَاوُنِ أَنْ نُرَاجِعَ دُرُوسَنَا مَعًا. Examples of cooperation include reviewing our lessons together. Contoh kerja sama antara lain mengulang pelajaran bersama.

Clarifying meaning

Memperjelas makna

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
111	بِعِبَارَةٍ أُخْرَى، ... In other words, ... <i>Dengan ungkapan lain, ...</i>	بِعِبَارَةٍ أُخْرَى، نَقْرَأُ لِنَفْهَمَ الْفِكْرَةَ قَبْلَ التَّفَاصِيلِ. In other words, we read to understand the idea before the details. <i>Dengan ungkapan lain, kita membaca untuk memahami gagasan sebelum rinciannya.</i>
112	لَا أَعْنِي ...، بَلْ ... I do not mean ...; I mean ... <i>Yang saya maksud bukan ..., melainkan ...</i>	لَا أَعْنِي نِهَايَةَ الْكِتَابِ، بَلْ نِهَايَةَ الْفَصْلِ الْأَوَّلِ. I do not mean the book's ending; I mean the first chapter's ending. <i>Yang saya maksud bukan akhir buku, melainkan akhir bab pertama.</i>
113	... لَا يَعْنِي بِالضَّرُورَةِ does not necessarily mean ... <i>... tidak selalu berarti ...</i>	السُّكُوتُ لَا يَعْنِي بِالضَّرُورَةِ الْمُوَافَقَةَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ. Silence does not necessarily mean agreement with everything being said. <i>Diam tidak selalu berarti setuju dengan segala hal.</i>
114	يُسْتَخْدَمُ ... بِمَعْنَى is used to mean ... <i>... digunakan dengan makna ...</i>	يُسْتَخْدَمُ النُّورُ هُنَا بِمَعْنَى الْمَعْرِفَةِ لَا الضَّوْءِ. The word light is used here to mean knowledge, not physical light. <i>Kata cahaya di sini digunakan dengan makna pengetahuan, bukan cahaya fisik.</i>
115	هَلْ تَعْنِي بِـ ... أَنَّ ...؟ Do you mean by ... that ...? <i>Apakah yang kamu maksud dengan ... adalah bahwa ...?</i>	هَلْ تَعْنِي بِالصُّعُوبَةِ أَنَّ النَّصَّ فِيهِ كَلِمَاتٌ جَدِيدَةٌ؟ By difficulty, do you mean that the text contains new words? <i>Apakah yang kamu maksud dengan kesulitan adalah bahwa teksnya memuat kata-kata baru?</i>

Certainty and doubt

Kepastian dan keraguan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
116	أَنَا مُتَّكَدٌ مِنْ ... I am sure of ... <i>Saya yakin tentang ...</i>	أَنَا مُتَّكَدٌ مِنْ مَوْعِدِ تَسْلِيمِ هَذَا الْوَاجِبِ غَدًا. I am sure of the time for handing in this assignment tomorrow. <i>Saya yakin tentang waktu pengumpulan tugas ini besok.</i>
117	كُلُّ مَا أَعْرِفُهُ هُوَ أَنَّ ... All I know is that ... <i>Yang saya ketahui hanyalah bahwa ...</i>	كُلُّ مَا أَعْرِفُهُ هُوَ أَنَّ الْقِصَّةَ لَهَا جُزْءٌ ثَانٍ. All I know is that the story has a second part. <i>Yang saya ketahui hanyalah bahwa cerita itu memiliki bagian kedua.</i>
118	لَسْتُ وَاثِقًا مِنْ ... I am not sure about ... <i>Saya tidak yakin tentang ...</i>	لَسْتُ وَاثِقًا مِنْ نُطْقِ الْكَلِمَةِ الْأَخِيرَةِ فِي الْجُمْلَةِ. I am not sure about the pronunciation of the last word in the sentence. <i>Saya tidak yakin tentang pelafalan kata terakhir dalam kalimat itu.</i>
119	قَدْ أَكُونُ مُخْطِئًا فِي ... I may be mistaken about ... <i>Mungkin saya keliru dalam ...</i>	قَدْ أَكُونُ مُخْطِئًا فِي فَهْمِ هَذَا التَّعْبِيرِ. I may be mistaken about the meaning of this expression. <i>Mungkin saya keliru dalam memahami ungkapan ini.</i>
120	هَلْ أَنْتَ عَلَى يَقِينٍ مِنْ ...؟ Are you certain of ...? <i>Apakah kamu yakin tentang ...?</i>	هَلْ أَنْتَ عَلَى يَقِينٍ مِنْ رَقْمِ الصَّفْحَةِ الْمَطْلُوبَةِ؟ Are you sure of the page number we need? <i>Apakah kamu yakin tentang nomor halaman yang dimaksud?</i>

Describing observations
Menggambarkan hasil pengamatan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
121	لَا حَظْتُ أَنَّ ... I noticed that ... <i>Saya memperhatikan bahwa ...</i>	لَا حَظْتُ أَنَّ الْكَاتِبَ يُكَرِّرُ هَذِهِ الْكَلِمَةَ فِي النَّصِّ. I noticed that the author repeats this word in the text. <i>Saya memperhatikan bahwa penulis mengulangi kata ini dalam teks.</i>
122	يَلْفِتُ نَظْرِي ... What catches my attention is ... <i>Yang menarik perhatian saya adalah ...</i>	يَلْفِتُ نَظْرِي اخْتِلَافُ أَلْوَانِ الْأُورَاقِ عَلَى هَذِهِ الشَّجَرَةِ. What catches my attention is the different leaf colors on this tree. <i>Yang menarik perhatian saya adalah perbedaan warna daun pada pohon ini.</i>
123	تَبْدُو عَلَى ... عِلَامَاتُ shows signs of ... <i>... menunjukkan tanda-tanda ...</i>	تَبْدُو عَلَى أَوْرَاقِ هَذَا الْكِتَابِ عِلَامَاتُ كَثْرَةِ الْإِسْتِعْمَالِ. The pages of this book show signs of frequent use. <i>Lembaran buku ini menunjukkan tanda-tanda sering digunakan.</i>
124	لَا أَحْظُ أَيَّ ... I do not notice any ... <i>Saya tidak melihat adanya ...</i>	لَا أَحْظُ أَيَّ اخْتِلَافٍ بَيْنَ هَاتَيْنِ الْكَلِمَتَيْنِ فِي الْكِتَابَةِ. I do not notice any difference in how these two words are written. <i>Saya tidak melihat adanya perbedaan dalam penulisan kedua kata ini.</i>
125	هَلْ لَا حَظْتُ ...؟ Did you notice ...? <i>Apakah kamu memperhatikan ...?</i>	هَلْ لَا حَظْتُ اخْتِلَافَ حَرَكََةِ الْحَرْفِ الْأَخِيرِ فِي الْمِثَالَيْنِ؟ Did you notice the different final vowel in the two examples? <i>Apakah kamu memperhatikan perbedaan harakat huruf terakhir pada kedua contoh?</i>

Asking to learn

Bertanya untuk belajar

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
126	كَيْفَ نَسْتَخْدِمُ ... فِي ...؟ How do we use ... in ...? <i>Bagaimana kita menggunakan ... dalam ...?</i>	كَيْفَ نَسْتَخْدِمُ هَذَا التَّعْبِيرَ فِي حِوَارٍ مَعَ صَدِيقٍ؟ How do we use this expression in a conversation with a friend? <i>Bagaimana kita menggunakan ungkapan ini dalam percakapan dengan seorang teman?</i>
127	مَا الْفَرْقُ بَيْنَ ... وَ...؟ What is the difference between ... and ...? <i>Apa perbedaan antara ... dan ...?</i>	مَا الْفَرْقُ بَيْنَ الْمَعْنَى الْحَرْفِيِّ وَالْمَعْنَى الْمَجَازِيِّ لِلْكَلِمَةِ؟ What is the difference between a word's literal and figurative meanings? <i>Apa perbedaan antara makna harfiah dan makna kiasan suatu kata?</i>
128	كَيْفَ تَوَصَّلْتَ إِلَى ...؟ How did you arrive at ...? <i>Bagaimana kamu sampai pada ...?</i>	كَيْفَ تَوَصَّلْتَ إِلَى هَذَا الْمَعْنَى مِنْ قِرَاءَةِ الْفِقْرَةِ؟ How did you arrive at this meaning from reading the paragraph? <i>Bagaimana kamu sampai pada makna ini setelah membaca paragrafnya?</i>
129	هَلْ يُمَكِّنُ أَنْ تُعْطِيَنِي مِثَالًا عَلَى ...؟ Could you give me an example of ...? <i>Bisakah kamu memberi saya contoh ...?</i>	هَلْ يُمَكِّنُ أَنْ تُعْطِيَنِي مِثَالًا عَلَى الْجُمْلَةِ الْإِسْمِيَّةِ؟ Could you give me an example of a nominal sentence? <i>Bisakah kamu memberi saya contoh kalimat nominal?</i>
130	كَيْفَ أَتَحَقَّقُ مِنْ ...؟ How can I check ...? <i>Bagaimana saya memeriksa ...?</i>	كَيْفَ أَتَحَقَّقُ مِنْ صِحَّةِ نُطْقِي لِهَذِهِ الْكَلِمَةِ؟ How can I check that I pronounce this word correctly? <i>Bagaimana saya memeriksa ketepatan pelafalan saya untuk kata ini?</i>

Reporting what others say
Menyampaikan perkataan orang lain

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
131	قَالَ ... : «...» ... said, "..." ... berkata, "..."	قَالَ زَمِيلِي: «وَجَدْتُ مِثَالًا وَاضِحًا فِي هَذِهِ الصَّفْحَةِ». My classmate said, "I found a clear example on this page." Teman saya berkata, "Saya menemukan contoh yang jelas pada halaman ini."
132	أَخْبَرَنِي ... أَنَّ told me that memberi tahu saya bahwa ...	أَخْبَرَنِي أَخِي أَنَّهُ بَدَأَ قِرَاءَةَ كِتَابٍ جَدِيدٍ. My brother told me that he had started reading a new book. Saudara laki-laki saya memberi tahu saya bahwa ia mulai membaca buku baru.
133	سَأَلَنِي ... عَمَّا إِذَا asked me whether bertanya kepada saya apakah ...	سَأَلَنِي صَدِيقِي عَمَّا إِذَا كُنْتُ قَدْ فَهِمْتُ النَّصَّ. My friend asked me whether I had understood the text. Teman saya bertanya kepada saya apakah saya sudah memahami teks itu.
134	طَلَبَ مِنِّي ... أَنْ asked me to meminta saya untuk ...	طَلَبَ مِنِّي زَمِيلِي أَنْ أَقْرَأَ الْحَوَارَ بِصَوْتٍ وَاضِحٍ. My classmate asked me to read the dialogue in a clear voice. Teman saya meminta saya membacakan dialog dengan suara yang jelas.
135	حَذَّرَ ... مِنْ warned against mengingatkan agar menghindari ...	حَذَّرَ زَمِيلِي مِنْ وَضْعِ الْكُتُبِ قُرْبَ النَّافِذَةِ الْمَبْتَلَّةِ. My classmate warned against putting books near the wet window. Teman saya mengingatkan agar tidak meletakkan buku dekat jendela yang basah.

Information and its sources

Informasi dan sumbernya

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
136	مَصْدَرُ هَذِهِ الْمَعْلُومَةِ هُوَ ... The source of this information is ... <i>Sumber informasi ini adalah ...</i>	مَصْدَرُ هَذِهِ الْمَعْلُومَةِ هُوَ مُقَدِّمَةُ الْكِتَابِ الَّذِي نَقْرَأُهُ. The source of this information is the introduction to the book we are reading. <i>Sumber informasi ini adalah pendahuluan buku yang sedang kita baca.</i>
137	بَحَثْتُ عَنْ ... فِي ... I looked for ... in ... <i>Saya mencari ... dalam ...</i>	بَحَثْتُ عَنْ مَعْنَى هَذِهِ الْكَلِمَةِ فِي الْمُعْجَمِ. I looked for the meaning of this word in the dictionary. <i>Saya mencari makna kata ini dalam kamus.</i>
138	هَلْ لَدَيْكَ مَصْدَرٌ لـ ...؟ Do you have a source for ...? <i>Apakah kamu memiliki sumber untuk ...?</i>	هَلْ لَدَيْكَ مَصْدَرٌ لِهَذِهِ الْمَعْلُومَةِ عَنْ حَيَاةِ الْكَاتِبِ؟ Do you have a source for this information about the author's life? <i>Apakah kamu memiliki sumber untuk informasi ini tentang kehidupan penulis?</i>
139	تَحَقَّقْتُ مِنْ ... بِالرُّجُوعِ إِلَى ... I checked ... by consulting ... <i>Saya memeriksa ... dengan merujuk pada ...</i>	تَحَقَّقْتُ مِنْ ضَبْطِ الْكَلِمَةِ بِالرُّجُوعِ إِلَى مُعْجَمٍ. I checked the word's vowel marks by consulting a dictionary. <i>Saya memeriksa harakat kata itu dengan merujuk pada kamus.</i>
140	لَمْ أَجِدْ مَا يُؤَكِّدُ ... I found nothing to confirm ... <i>Saya tidak menemukan hal yang menguatkan ...</i>	لَمْ أَجِدْ مَا يُؤَكِّدُ هَذَا التَّارِيخَ فِي الْكِتَابِ. I found nothing in the book to confirm this date. <i>Saya tidak menemukan hal yang menguatkan tanggal ini dalam buku.</i>

Probability and expectation

Kemungkinan dan perkiraan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
141	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ ... It is possible that ... <i>Ada kemungkinan bahwa ...</i>	مِنَ الْمُحْتَمَلِ أَنْ يَكُونَ الْمِثَالُ فِي الْفَصْلِ التَّالِي. It is possible that the example is in the next chapter. <i>Ada kemungkinan contoh itu terdapat dalam bab berikutnya.</i>
142	هُنَاكَ اِحْتِمَالَانِ: ... أَوْ ... There are two possibilities: ... or ... <i>Ada dua kemungkinan: ... atau ...</i>	هُنَاكَ اِحْتِمَالَانِ: أَنْ يَعُودَ الْبَطْلُ أَوْ أَنْ يُوَاصِلَ رِحْلَتَهُ. There are two possibilities: the hero returns or continues his journey. <i>Ada dua kemungkinan: tokoh utama kembali atau melanjutkan perjalanannya.</i>
143	مِنَ غَيْرِ الْمُرَجَّحِ أَنْ ... It is unlikely that ... <i>Kecil kemungkinan bahwa ...</i>	مِنَ غَيْرِ الْمُرَجَّحِ أَنْ تَكُونَ هَذِهِ الْكَلِمَةُ اسْمَ شَخْصٍ. It is unlikely that this word is a person's name. <i>Kecil kemungkinan kata ini merupakan nama seseorang.</i>
144	تَعْتَمِدُ فُرْصَةُ ... عَلَى ... The chance of ... depends on ... <i>Peluang ... bergantung pada ...</i>	تَعْتَمِدُ فُرْصَةُ إِكْمَالِ الْقِرَاءَةِ فِي الْمَوْعِدِ عَلَى طُولِ النَّصِّ. The chance of finishing the reading on time depends on the text's length. <i>Peluang menyelesaikan bacaan tepat waktu bergantung pada panjang teks.</i>
145	مَا زَالَ ... مُمَكِّنًا. ... is still possible. <i>... masih mungkin.</i>	مَا زَالَ الْعُثُورُ عَلَى الدَّفْتَرِ فِي الْعُرْفَةِ مُمَكِّنًا. It is still possible to find the notebook in the room. <i>Masih mungkin menemukan buku catatan itu di ruangan.</i>

Interpreting meaning

Menafsirkan makna

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
146	يَدُلُّ ... عَلَى indicates menunjukkan ...	يَدُلُّ تَكَرُّرُ هَذِهِ الْكَلِمَةِ عَلَى أَهْمِيَّتِهَا فِي النَّصِّ. The repetition of this word indicates its importance in the text. Pengulangan kata ini menunjukkan pentingnya kata tersebut dalam teks.
147	يَحْتَمِلُ ... أَكْثَرَ مِنْ مَعْنَى. ... can have more than one meaning. ... dapat mengandung lebih dari satu makna.	يَحْتَمِلُ عُنْوَانُ هَذِهِ الْقِصَّةِ أَكْثَرَ مِنْ مَعْنَى. The title of this story can have more than one meaning. Judul cerita ini dapat mengandung lebih dari satu makna.
148	يَتَّضِحُ مِنَ السِّيَاقِ أَنَّ ... It is clear from the context that ... Dari konteksnya terlihat jelas bahwa ...	يَتَّضِحُ مِنَ السِّيَاقِ أَنَّ الْكَلِمَةَ تَدُلُّ عَلَى مَكَانٍ. It is clear from the context that the word refers to a place. Dari konteksnya terlihat jelas bahwa kata itu menunjukkan tempat.
149	يَرْمُزُ ... إِلَى symbolizes melambangkan ...	يَرْمُزُ الشُّرُوقُ فِي هَذِهِ الْقِصَّةِ إِلَى بَدَايَةِ جَدِيدَةٍ. Sunrise in this story symbolizes the start of something new. Matahari terbit dalam cerita ini melambangkan awal yang baru.
150	يَتَغَيَّرُ مَعْنَى ... بِحَسَبِ ... The meaning of ... changes according to ... Makna ... berubah sesuai dengan ...	يَتَغَيَّرُ مَعْنَى هَذَا السُّؤَالِ بِحَسَبِ نَبَرَةِ صَوْتِ الْمُتَحَدِّثِ. The meaning of this question changes according to the speaker's tone of voice. Makna pertanyaan ini berubah sesuai dengan nada suara pembicara.

Real conditions

Syarat dalam keadaan nyata

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
151	إِنْ ... فَ... If ..., then ... <i>Jika ..., maka ...</i>	إِنْ تَحْتَاجُ إِلَى الْمَعْجَمِ، فَخُذْهُ مِنْ حَقِيَّتِي. If you need the dictionary, take it from my bag. <i>Jika kamu memerlukan kamus itu, ambillah dari tas saya.</i>
152	كُلَّمَا ..., ... Whenever ..., ... <i>Setiap kali ..., ...</i>	كُلَّمَا ارْتَفَعَ الصَّوْتُ، صَعِبَ عَلَيَّ فَهْمُ الْقِرَاءَةِ. Whenever the noise increases, I find the reading harder to understand. <i>Setiap kali suara semakin keras, saya semakin sulit memahami bacaan.</i>
153	مَهْمَا ... فَلَا ... No matter how ..., do not ... <i>Betapapun ..., jangan ...</i>	مَهْمَا تَكْثُرُ الْأَخْطَاءُ، فَلَا تَتَوَقَّفْ عَنِ الْمُحَاوَلَةِ. No matter how many mistakes you make, do not stop trying. <i>Betapapun banyaknya kesalahan, jangan berhenti mencoba.</i>
154	... بِشَرَطِ أَنْ provided that ... <i>... dengan syarat ...</i>	أُعِيرُكَ كِتَابِي بِشَرَطِ أَنْ تُحَافِظَ عَلَى نِظَافَتِهِ. I will lend you my book provided that you keep it clean. <i>Saya akan meminjamkan buku saya dengan syarat kamu menjaga kebersihannya.</i>
155	مَا لَمْ ..., ... Unless ..., ... <i>Kecuali jika ..., ...</i>	مَا لَمْ يَتَغَيَّرِ الْمَوْعِدُ، سَأَلْتَقِي بِكَ بَعْدَ الدَّرْسِ. Unless the time changes, I will meet you after the lesson. <i>Kecuali jika waktunya berubah, saya akan menemui kamu setelah pelajaran.</i>

Hypothetical situations

Situasi pengandaian

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
156	لَوْ ... لَ... If ..., ... would ... <i>Seandainya ..., ... akan ...</i>	لَوْ مَلَكَتْنَا وَقْتًا أَطْوَلَ، لَزُرْنَا الْمَكْتَبَةَ مَعًا. If we had more time, we would visit the library together. <i>Seandainya kita punya lebih banyak waktu, kita akan mengunjungi perpustakaan bersama.</i>
157	لَوْلَا ... لَ... Without ..., ... would ... <i>Seandainya bukan karena ..., ... akan ...</i>	لَوْلَا مُسَاعَدَتُكَ، لَبَقِيتُ أَبْحَثُ عَنِ الْكِتَابِ طَوِيلًا. Without your help, I would have searched for the book much longer. <i>Seandainya bukan karena bantuanmu, saya akan terus mencari buku itu lebih lama.</i>
158	لَوْ كُنْتُ مَكَانَكَ لَ... If I were in your position, I would ... <i>Seandainya saya berada di posisimu, saya akan ...</i>	لَوْ كُنْتُ مَكَانَكَ لَتَحَدَّثْتُ مَعَ زَمِيلِي عَلَى انْفِرَادٍ. If I were in your position, I would speak to my classmate privately. <i>Seandainya saya berada di posisimu, saya akan berbicara empat mata dengan teman sekelas saya.</i>
159	مَاذَا لَوْ ...؟ What if ...? <i>Bagaimana jika ...?</i>	مَاذَا لَوْ قَسَمْنَا هَذَا الْعَمَلَ بَيْنَ مَجْمُوعَتَيْنِ؟ What if we divided this work between two groups? <i>Bagaimana jika kita membagi pekerjaan ini antara dua kelompok?</i>
160	... كَمَا لَوْ أَنَّ as if ... <i>... seolah-olah ...</i>	تَدَرَّبْ عَلَى الْإِلْقَاءِ كَمَا لَوْ أَنَّ الْجُمْهُورَ أَمَامَكَ. Practice your delivery as if the audience were in front of you. <i>Berlatihlah menyampaikan pidato seolah-olah hadirin berada di depanmu.</i>

Consequences

Hasil dan akibat

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
161	أَدَّى ... إِلَى led to menyebabkan ...	أَدَّى تَقْسِيمُ الْعَمَلِ إِلَى إِنْجَازِ الْمَشْرُوعِ فِي مَوْعِدِهِ. Dividing the work led to the project being finished on time. <i>Pembagian pekerjaan menyebabkan proyek selesai tepat waktu.</i>
162	... مِمَّا جَعَلَ, which made, sehingga membuat ...	تَحَدَّثْتُ بِوُضُوحٍ، مِمَّا جَعَلَ الشَّرْحَ أَسْهَلَ لِلْجَمِيعِ. You spoke clearly, which made the explanation easier for everyone to follow. <i>Kamu berbicara dengan jelas sehingga penjelasannya lebih mudah dipahami semua orang.</i>
163	... إِلَى دَرَجَةٍ أَنْ to the point that sampai-sampai ...	ارْتَفَعَ الصَّوْتُ إِلَى دَرَجَةٍ أَنِّي لَمْ أَسْمَعْ سُؤَالَكَ. The noise increased to the point that I could not hear your question. <i>Suara menjadi begitu keras sampai-sampai saya tidak mendengar pertanyaanmu.</i>
164	... وَإِلَّا, otherwise, kalau tidak ...	إِحْفَظْ عَمَلَكَ الْآنَ، وَإِلَّا فَقَدْ تَفَقَّدَ التَّعْدِيلَاتِ الْأَخِيرَةَ. Save your work now; otherwise you might lose the latest changes. <i>Simpan pekerjaanmu sekarang; kalau tidak, kamu mungkin kehilangan perubahan terakhir.</i>
165	... عَلَى حِسَابِ at the expense of dengan mengorbankan ...	أَنْجَزْنَا الْعَمَلَ بِسُرْعَةٍ عَلَى حِسَابِ الدَّقَّةِ فِي بَعْضِ التَّفَاصِيلِ. We completed the work quickly at the expense of accuracy in some details. <i>Kami menuntaskan pekerjaan dengan mengorbankan ketelitian pada beberapa rincian demi kecepatan.</i>

Obstacles

Hambatan dan kesulitan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
166	يَمْنَعُنِي ... مِنْ prevents me from menghalangi saya untuk ...	يَمْنَعُنِي ضَيْقُ الْوَقْتِ مِنْ قِرَاءَةِ الْكِتَابِ كَامِلًا. The limited time prevents me from reading the whole book. Keterbatasan waktu menghalangi saya membaca seluruh buku itu.
167	أَجِدُ صُعُوبَةً فِي ... I find it difficult to ... Saya mengalami kesulitan dalam ...	أَجِدُ صُعُوبَةً فِي رِبْطِ هَذِهِ الْفِقْرَةِ بِمَا قَبْلَهَا. I find it difficult to connect this paragraph with the previous one. Saya mengalami kesulitan menghubungkan paragraf ini dengan paragraf sebelumnya.
168	الْعَبَّةُ الرَّئِيسِيَّةُ هِيَ ... The main obstacle is ... Hambatan utamanya adalah ...	الْعَبَّةُ الرَّئِيسِيَّةُ هِيَ عَدَمُ وَضُوحِ مَسْئُولِيَّةِ كُلِّ فَرْدٍ. The main obstacle is that each person's responsibility is unclear. Hambatan utamanya adalah tanggung jawab setiap orang belum jelas.
169	لَيْسَ بِوُسْعِي ... I am unable to ... Saya tidak sanggup ...	لَيْسَ بِوُسْعِي إِنْجَازُ هَذَا الْجُزْءِ مِنَ الْمَشْرُوعِ وَخَدِي. I am unable to complete this part of the project on my own. Saya tidak sanggup menyelesaikan bagian proyek ini sendirian.
170	لَمْ يَعُدْ ... مُمَكِّنًا ... is no longer possible ... tidak mungkin lagi	لَمْ يَعُدْ إِكْمَالُ مُرَاجَعَةِ الدَّرْسِ قَبْلَ الْمَغْرِبِ مُمَكِّنًا. Finishing the lesson review before Maghrib is no longer possible. Menyelesaikan pengulangan pelajaran sebelum magrib tidak mungkin lagi.

Reservations

Keberatan dan kekhawatiran

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
171	لَدَيَّ تَحْفُظٌ عَلَى ... I have reservations about ... <i>Saya memiliki keberatan terhadap ...</i>	لَدَيَّ تَحْفُظٌ عَلَى جَمْعِ الْمَهَامِ كُلِّهَا فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ. I have reservations about putting all the tasks into one day. <i>Saya keberatan jika semua tugas ditumpuk dalam satu hari.</i>
172	أَخْشَى أَنْ ... I am afraid that ... <i>Saya khawatir ...</i>	أَخْشَى أَنْ يُؤَدِّيَ الإسْرَاعُ إِلَى إِغْفَالِ بَعْضِ التَّفَاصِيلِ. I am afraid that rushing will make us overlook some details. <i>Saya khawatir bekerja tergesa-gesa akan membuat kita melewatkan beberapa rincian.</i>
173	لَا مَانِعَ لَدَيَّ مِنْ ...، غَيْرَ أَنْ ... I have no objection to ..., except that ... <i>Saya tidak keberatan dengan ..., hanya saja ...</i>	لَا مَانِعَ لَدَيَّ مِنَ التَّأْخِيلِ، غَيْرَ أَنَّي مَشْغُولٌ غَدًا. I have no objection to postponing it, except that I am busy tomorrow. <i>Saya tidak keberatan dengan penundaan, hanya saja saya sibuk besok.</i>
174	لَا أَضْمَنُ أَنْ ... I cannot guarantee that ... <i>Saya tidak dapat menjamin bahwa ...</i>	لَا أَضْمَنُ أَنْ أَنْتَهِيَ مِنَ الْمُرَاجَعَةِ قَبْلَ الْعِشَاءِ. I cannot guarantee that I will finish reviewing before dinner. <i>Saya tidak dapat menjamin bahwa saya akan selesai memeriksa ulang sebelum makan malam.</i>
175	هَلْ أَخَذْتَ فِي الْحُسْبَانِ ...؟ Have you taken ... into account? <i>Sudahkah kamu memperhitungkan ...?</i>	هَلْ أَخَذْتَ فِي الْحُسْبَانِ الْوَقْتَ اللَّازِمَ لِتَرْتِيبِ الْمَكَانِ؟ Have you taken into account the time needed to arrange the space? <i>Sudahkah kamu memperhitungkan waktu yang diperlukan untuk menata tempat?</i>

Disagreement

Menyampaikan perbedaan pendapat

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
176	لَا أَتَّفِقُ مَعَكَ فِي ... I disagree with you about ... <i>Saya tidak sependapat denganmu mengenai ...</i>	لَا أَتَّفِقُ مَعَكَ فِي حَذْفِ الْأَمْثَلَةِ مِنَ الشَّرْحِ. I disagree with you about removing the examples from the explanation. <i>Saya tidak sependapat denganmu mengenai penghapusan contoh dari penjelasan.</i>
177	إِعْتِرَاضِي لَيْسَ عَلَى ... بَلْ عَلَى ... My objection is not to ... but to ... <i>Keberatan saya bukan terhadap ..., melainkan terhadap ...</i>	إِعْتِرَاضِي لَيْسَ عَلَى الْفِكْرَةِ بَلْ عَلَى طَرِيقَةِ تَنْفِيزِهَا. My objection is not to the idea but to how it is implemented. <i>Keberatan saya bukan terhadap gagasannya, melainkan terhadap cara pelaksanaannya.</i>
178	أَتَفْهَمُ وَجْهَةَ نَظْرِكَ، لَكِنَّ ... I understand your point of view, but ... <i>Saya memahami sudut pandangmu, tetapi ...</i>	أَتَفْهَمُ وَجْهَةَ نَظْرِكَ، لَكِنَّ هَذَا الْحَلَّ يُرْهِقُ الْبَقِيَّةَ. I understand your point of view, but this solution burdens the others. <i>Saya memahami sudut pandangmu, tetapi solusi ini membebani yang lain.</i>
179	دَعْنَا نُحَدِّدْ مَوْضِعَ الْخِلَافِ Let us identify where we disagree <i>Mari kita tentukan letak perbedaan pendapat kita</i>	دَعْنَا نُحَدِّدْ مَوْضِعَ الْخِلَافِ قَبْلَ أَنْ نُواصِلَ النِّقَاشَ. Let us identify where we disagree before continuing the discussion. <i>Mari kita tentukan letak perbedaan pendapat sebelum melanjutkan diskusi.</i>
180	لَا يَعْْنِي اِخْتِلَافُنَا أَنَّ ... Our disagreement does not mean that ... <i>Perbedaan pendapat kita tidak berarti bahwa ...</i>	لَا يَعْْنِي اِخْتِلَافُنَا أَنَّ أَحَدَنَا لَا يَحْتَرِّمُ الْآخَرَ. Our disagreement does not mean that either of us disrespects the other. <i>Perbedaan pendapat kita tidak berarti bahwa salah satu dari kita tidak menghormati yang lain.</i>

التَّفَاوُضُ وَالتَّوَصُّلُ إِلَى اتِّفَاقٍ

Negotiation

Perundingan dan mencapai kesepakatan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
181	مَا رَأَيْكَ فِي أَنْ نَقْتَسِمَ ...? How about sharing ... between us? <i>Bagaimana jika kita berbagi ...?</i>	مَا رَأَيْكَ فِي أَنْ نَقْتَسِمَ وَقْتُ الْعَرْضِ بِالتَّسَاوِي بَيْنَنَا? How about sharing the presentation time equally between us? <i>Bagaimana jika kita membagi waktu presentasi secara merata di antara kita?</i>
182	أَسْتَطِيعُ أَنْ ...، لَكِنِّي أَحْتَاجُ إِلَى ... I can ..., but I need ... <i>Saya bisa ..., tetapi saya memerlukan ...</i>	أَسْتَطِيعُ أَنْ أُرَاجِعَ النَّصَّ، لَكِنِّي أَحْتَاجُ إِلَى يَوْمٍ إِضَافِيٍّ. I can review the text, but I need one extra day. <i>Saya bisa meninjau teks itu, tetapi saya memerlukan satu hari tambahan.</i>
183	هَلْ ... قَابِلٌ لِلتَّغْيِيرِ? Is ... open to change? <i>Apakah ... masih bisa diubah?</i>	هَلْ تَوْزِيعُ الْمَهَامِ قَابِلٌ لِلتَّغْيِيرِ بَعْدَ سَمَاعِ آرَائِنَا? Is the task allocation open to change after our views have been heard? <i>Apakah pembagian tugas masih bisa diubah setelah mendengar pandangan kami?</i>
184	دَعْنَا نَتَّفِقُ أَوَّلًا عَلَى ... Let us first agree on ... <i>Mari kita sepakati dahulu ...</i>	دَعْنَا نَتَّفِقُ أَوَّلًا عَلَى الْهَدَفِ قَبْلَ مُنَاقَشَةِ التَّفَاصِيلِ. Let us first agree on the goal before discussing the details. <i>Mari kita sepakati dahulu tujuannya sebelum membahas rincian.</i>
185	هَلْ نَعْتَبِرُ ... مُتَّفَقًا عَلَيْهِ? Shall we consider ... agreed upon? <i>Apakah kita anggap ... sudah disepakati?</i>	هَلْ نَعْتَبِرُ مَوْعِدَ التَّسْلِيمِ مُتَّفَقًا عَلَيْهِ بَيْنَنَا الْآنَ? Shall we consider the submission deadline agreed upon now? <i>Apakah sekarang kita anggap waktu penyerahan sudah disepakati di antara kita?</i>

Repairing relationships

Memperbaiki hubungan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
186	أَسَأْتُ التَّعْبِيرَ عَنْ ... I expressed ... poorly <i>Saya kurang tepat mengungkapkan ...</i>	أَسَأْتُ التَّعْبِيرَ عَنْ قَصْدِي، فَبَدَأَ كَلَامِي فَاسِيًا. I expressed my meaning poorly, so my words sounded harsh. <i>Saya kurang tepat mengungkapkan maksud saya sehingga ucapan saya terdengar kasar.</i>
187	كَانَ عَلَيَّ أَنْ ... I should have ... <i>Seharusnya saya ...</i>	كَانَ عَلَيَّ أَنْ أَسْأَلَكَ قَبْلَ اسْتِخْدَامِ دَفْتَرِكَ الْخَاصِّ. I should have asked you before using your personal notebook. <i>Seharusnya saya bertanya kepadamu sebelum menggunakan buku catatan pribadimu.</i>
188	أَحْتَرِّمُ رَغْبَتَكَ فِي ... I respect your wish to ... <i>Saya menghormati keinginanmu untuk ...</i>	أَحْتَرِّمُ رَغْبَتَكَ فِي تَأْخِيلِ الْحَدِيثِ حَتَّى تَشْعُرَ بِالرَّاحَةِ. I respect your wish to postpone the conversation until you feel comfortable. <i>Saya menghormati keinginanmu menunda percakapan sampai kamu merasa nyaman.</i>
189	دَعْنِي أُصَحِّحُ مَا ... Let me correct what ... <i>Izinkan saya memperbaiki apa yang ...</i>	دَعْنِي أُصَحِّحُ مَا قُلْتُهُ أَمَامَ الْمَجْمُوعَةِ عَنْ دَوْرِكَ. Let me correct what I said in front of the group about your role. <i>Izinkan saya memperbaiki apa yang saya katakan di hadapan kelompok tentang peranmu.</i>
190	سَأُحَرِّصُ عَلَى أَلَّا يَتَكَرَّرَ ... I will take care to ensure ... does not happen again <i>Saya akan berusaha agar ... tidak terulang</i>	سَأُحَرِّصُ عَلَى أَلَّا يَتَكَرَّرَ هَذَا الْخَطَأُ فِي تَعَامُلِي مَعَكَ. I will take care to ensure this mistake does not happen again in my dealings with you. <i>Saya akan berusaha agar kesalahan ini tidak terulang dalam interaksi saya denganmu.</i>

Practical decisions

Mengambil keputusan praktis

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
191	وَقَعَ اخْتِيَارِي عَلَى ... I have chosen ... <i>Pilihan saya jatuh pada ...</i>	وَقَعَ اخْتِيَارِي عَلَى الْمَوْضُوعِ الْأَقْرَبِ إِلَى خِبْرَتِي. I have chosen the topic most closely related to my experience. <i>Pilihan saya jatuh pada topik yang paling dekat dengan pengalaman saya.</i>
192	بَعْدَ مُوَازَنَةِ، اخْتَرْنَا ... After weighing up ..., we chose ... <i>Setelah mempertimbangkan ..., kami memilih ...</i>	بَعْدَ مُوَازَنَةِ الْوَقْتِ وَالْجُهِدِ، اخْتَرْنَا طَرِيقَةً أَبْسَطَ لِلْعَرْضِ. After weighing up time and effort, we chose a simpler presentation method. <i>Setelah mempertimbangkan waktu dan tenaga, kami memilih cara presentasi yang lebih sederhana.</i>
193	لَنْ أُقَرِّرَ قَبْلَ أَنْ ... I will not decide before ... <i>Saya tidak akan memutuskan sebelum ...</i>	لَنْ أُقَرِّرَ قَبْلَ أَنْ أَسْمَعَ رَأْيَ الْمُشَارِكِينَ جَمِيعًا. I will not decide before hearing every participant's opinion. <i>Saya tidak akan memutuskan sebelum mendengar pendapat semua peserta.</i>
194	لَا بُدَّ مِنَ الْإِخْتِيَارِ بَيْنَ ... وَ... We must choose between ... and ... <i>Kita harus memilih antara ... dan ...</i>	لَا بُدَّ مِنَ الْإِخْتِيَارِ بَيْنَ تَقْلِيلِ الْمَهَامِ وَتَمْدِيدِ الْمُدَّةِ. We must choose between reducing the tasks and extending the time. <i>Kita harus memilih antara mengurangi tugas dan memperpanjang waktu.</i>
195	يُمْكِنُ الْعُدُولُ عَنْ ... إِذَا ... We can reverse ... if ... <i>Kita bisa membatalkan ... jika ...</i>	يُمْكِنُ الْعُدُولُ عَنِ الْقَرَارِ إِذَا ثَبَتَ أَنَّهُ غَيْرُ عَمَلِيٍّ. We can reverse the decision if it proves to be impractical. <i>Kita bisa membatalkan keputusan itu jika terbukti tidak praktis.</i>

Contingency and backup arrangements

Rencana cadangan dan kesiapan menghadapi kendala

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
196	حُطَّتْنَا الْبَدِيلَةُ هِيَ أَنْ ... Our backup plan is to ... <i>Rencana cadangan kita adalah ...</i>	حُطَّتْنَا الْبَدِيلَةُ هِيَ أَنْ نُقَدِّمَ الْعَرْضَ دُونَ صُورٍ. Our backup plan is to give the presentation without images. <i>Rencana cadangan kita adalah menyampaikan presentasi tanpa gambar.</i>
197	عَلَى سَبِيلِ الْإِحْتِيَاظِ، ... As a precaution, ... <i>Sebagai langkah antisipasi, ...</i>	عَلَى سَبِيلِ الْإِحْتِيَاظِ، سَأَحْمِلُ نُسخَةً وَرَقِيَّةً مِنَ الْمُلَخَّصِ. As a precaution, I will carry a hard copy of the summary. <i>Sebagai langkah antisipasi, saya akan membawa salinan fisik ringkasan itu.</i>
198	إِنْ تَعَذَّرَ، لَجَأْنَا إِلَى ... If ... proves impossible, we will resort to ... <i>Jika ... tidak bisa dilakukan, kita akan beralih ke ...</i>	إِنْ تَعَذَّرَ اللَّقَاءُ، لَجَأْنَا إِلَى تَبَادُلِ الْمُلَاحَظَاتِ كِتَابِيًّا. If meeting proves impossible, we will resort to exchanging written comments. <i>Jika pertemuan tidak bisa dilakukan, kita akan beralih ke pertukaran catatan tertulis.</i>
199	لِنَحْتَفِظَ بِ... لِلضَّرُورَةِ Let us keep ... for emergencies <i>Mari kita simpan ... untuk keperluan mendesak</i>	لِنَحْتَفِظَ بِبَعْضِ الْأَوْرَاقِ لِلضَّرُورَةِ بَدَلًا مِنْ اسْتِحْدَامِهَا كُلِّهَا. Let us keep some paper for emergencies instead of using it all. <i>Mari kita simpan sebagian kertas untuk keperluan mendesak daripada menggunakannya semua.</i>
200	مَنْ سَيَتَوَلَّى ... فِي غِيَابِ ...؟ Who will handle ... in ...'s absence? <i>Siapa yang akan menangani ... saat ... tidak hadir?</i>	مَنْ سَيَتَوَلَّى تَنْظِيمَ النَّقَاشِ فِي غِيَابِ مُنَسِّقِ الْفَرِيقِ؟ Who will organize the discussion in the team coordinator's absence? <i>Siapa yang akan mengatur diskusi saat koordinator tim tidak hadir?</i>

Building and supporting claims

Menyusun dan mendukung pernyataan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
201	الفِكْرَةُ الَّتِي أُدْفِعُ عَنْهَا هِيَ أَنَّ ... The point I argue for is that ... <i>Gagasan yang saya bela adalah bahwa ...</i>	الفِكْرَةُ الَّتِي أُدْفِعُ عَنْهَا هِيَ أَنَّ التَّعَاوُنَ يُحَسِّنُ التَّعَلُّمَ. The point I argue for is that cooperation improves learning. <i>Gagasan yang saya bela adalah bahwa kerja sama meningkatkan pembelajaran.</i>
202	تَقُومُ الْحُجَّةُ عَلَى مَبْدَأٍ ... The argument rests on the principle of ... <i>Argumen itu bertumpu pada prinsip ...</i>	تَقُومُ الْحُجَّةُ عَلَى مَبْدَأٍ تَقَاسُمِ الْمَسْئُولِيَّةِ بَيْنَ الْمُشَارِكِينَ. The argument rests on the principle of sharing responsibility among participants. <i>Argumen itu bertumpu pada prinsip berbagi tanggung jawab di antara peserta.</i>
203	مِنْ شَوَاهِدٍ ... أَنَّ ... One indication of ... is that ... <i>Salah satu bukti pendukung ... adalah bahwa ...</i>	مِنْ شَوَاهِدٍ فَاعِلِيَّةِ الشَّرْحِ أَنَّ الطَّالِبَ حَلَّ التَّدْرِيبِ بِنَفْسِهِ. One indication of the explanation's effectiveness is that the student completed the exercise on his own. <i>Salah satu bukti pendukung keberhasilan penjelasan itu adalah bahwa siswa menyelesaikan latihan secara mandiri.</i>
204	لِإِثْبَاتِ ... نَحْتَاجُ إِلَى ... To establish ..., we need ... <i>Untuk membuktikan ..., kita memerlukan ...</i>	لِإِثْبَاتِ التَّحْسُنِ نَحْتَاجُ إِلَى مُقَارَنَةٍ بِالْمُسْتَوَى السَّابِقِ. To establish improvement, we need a comparison with the previous level. <i>Untuk membuktikan peningkatan, kita memerlukan perbandingan dengan tingkat sebelumnya.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
205	هَذَا يُثْبِتُ ... دُونَ أَنْ يُثْبِتَ ... This establishes ... without establishing ... <i>Hal ini membuktikan ... tanpa membuktikan ...</i>	هَذَا يُثْبِتُ نَجَاحَ الْمُحَاوَلَةِ دُونَ أَنْ يُثْبِتَ سُهُولَتَهَا. This establishes that the attempt succeeded without establishing that it was easy. <i>Hal ini membuktikan keberhasilan upaya tersebut tanpa membuktikan bahwa upaya itu mudah.</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 02

العَلَاَقَاتُ الْمَنْطِقِيَّةُ

Logical relations

Hubungan logis

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
206	لَا يَلْزَمُ مِنْ ... أَنْ ... It does not follow from ... that ... <i>Dari ... tidak serta-merta dapat disimpulkan bahwa ...</i>	لَا يَلْزَمُ مِنْ صُعُوبَةِ الْمُهَمَّةِ أَنْ تَكُونَ مُسْتَحِيلَةً. It does not follow from the task's difficulty that it is impossible. <i>Dari sulitnya tugas tidak serta-merta dapat disimpulkan bahwa tugas itu mustahil.</i>
207	... شَرْطٌ لَازِمٌ، لَكِنَّهُ غَيْرُ كَافٍ ... is necessary, but not sufficient. <i>... merupakan syarat yang perlu, tetapi belum cukup.</i>	فَهُمُ السُّؤَالِ شَرْطٌ لَازِمٌ، لَكِنَّهُ غَيْرُ كَافٍ لِصِحَّةِ الْجَوَابِ. Understanding the question is necessary, but not sufficient for a correct answer. <i>Memahami pertanyaan merupakan syarat yang perlu, tetapi belum cukup untuk menghasilkan jawaban yang benar.</i>
208	لَا تَنْحَصِرُ الْإِمْكَانَاتُ فِي ... وَ... The possibilities are not limited to ... and ... <i>Kemungkinannya tidak terbatas pada ... dan ...</i>	لَا تَنْحَصِرُ الْإِمْكَانَاتُ فِي قَبُولِ الْخُطَّةِ وَرَفْضِهَا. The possibilities are not limited to accepting or rejecting the plan. <i>Kemungkinannya tidak terbatas pada menerima atau menolak rencana itu.</i>
209	..., وَلَا يَصِحُّ الْعَكْسُ بِالضَّرُورَةِ ..., but the reverse does not necessarily hold. <i>..., tetapi kebalikannya belum tentu benar.</i>	كُلُّ مُرَبَّعٍ مُسْتَطِيلٌ، وَلَا يَصِحُّ الْعَكْسُ بِالضَّرُورَةِ. Every square is a rectangle, but the reverse does not necessarily hold. <i>Setiap persegi adalah persegi panjang, tetapi kebalikannya belum tentu benar.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
210	يُمْكِنُ أَنْ يَصِحَّ ... وَ... مَعًا ... and ... can both be valid. ... dan ... dapat sama-sama benar.	يُمْكِنُ أَنْ يَصِحَّ مَدْحُ الْفِكْرَةِ وَنَقْدُ تَطْبِيقِهَا مَعًا. Praise for the idea and criticism of its implementation can both be valid. Pujian terhadap gagasan dan kritik terhadap penerapannya dapat sama-sama benar.

MAHIR | ADVANCED | THEME 03

المُقَارَنَةُ الْمُتَوَازِنَةُ

Balanced comparison

Perbandingan berimbang

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
211	تَتَفَوَّقُ ... مِنْ حَيْثُ ...، بَيْنَمَا تَتَمَيَّزُ ... بِ... ... is stronger in ..., while ... stands out for lebih unggul dalam ..., sedangkan ... menonjol dalam ...	تَتَفَوَّقُ الْقِرَاءَةُ مِنْ حَيْثُ التَّفْصِيلِ، بَيْنَمَا تَتَمَيَّزُ الْمُنَاقَشَةُ بِالتَّعَاوُلِ. Reading offers more detail, while discussion stands out for interaction. Membaca lebih unggul dalam perincian, sedangkan diskusi menonjol dalam interaksi.
212	مِنْ الْإِنْصَافِ أَنْ نُقَارِنَ ... بِ... A fair comparison would place ... alongside ... Perbandingan yang adil adalah membandingkan ... dengan ...	مِنْ الْإِنْصَافِ أَنْ نُقَارِنَ الْمُبْتَدِئَ بِمَنْ هُوَ فِي مُسْتَوَاهُ. A fair comparison would place a beginner alongside someone at the same level. Perbandingan yang adil adalah membandingkan pemula dengan orang yang setingkat dengannya.
213	يَتَقَارَبُ ... وَ... فِي ...، وَيُفْتَرِقَانِ فِي and ... are similar in ... but differ in dan ... hampir sama dalam ..., tetapi berbeda dalam ...	يَتَقَارَبُ الْمُعْجَمُ وَالْفَهْرَسُ فِي التَّرْتِيبِ، وَيُفْتَرِقَانِ فِي الْوُضَيْفَةِ. A dictionary and an index are similarly organized but serve different purposes. Kamus dan indeks hampir sama dalam susunan, tetapi berbeda dalam fungsi.
214	تَبْدُو ... أَفْضَلَ عَلَى الْمَدَى الْقَصِيرِ، لَكِنَّ الدِّقَّةَ تُقَلِّلُ التَّصْحِيحَ. ... seems better in the short term, but tampak lebih baik dalam jangka pendek, tetapi ...	تَبْدُو السَّرْعَةُ أَفْضَلَ عَلَى الْمَدَى الْقَصِيرِ، لَكِنَّ الدِّقَّةَ تُقَلِّلُ التَّصْحِيحَ. Speed seems better in the short term, but accuracy reduces later corrections. Kecepatan tampak lebih baik dalam jangka pendek, tetapi ketelitian mengurangi perbaikan berikutnya.

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
215	الْجُمُعُ بَيْنَ ... وَ... أَنْفَعُ مِنَ الْاِكْتِفَاءِ بِأَحَدِهِمَا Combining ... and ... is more useful than relying on either alone. <i>Menggabungkan ... dan ... lebih bermanfaat daripada mengandalkan salah satunya saja.</i>	الْجُمُعُ بَيْنَ الشَّرْحِ وَالتَّطْبِيقِ أَنْفَعُ مِنَ الْاِكْتِفَاءِ بِأَحَدِهِمَا. Combining explanation and practice is more useful than relying on either alone. <i>Menggabungkan penjelasan dan praktik lebih bermanfaat daripada mengandalkan salah satunya saja.</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 04

تَقْيِيدُ الْأَحْكَامِ وَحُدُودُهَا

Qualifying claims and setting limits

Membatasi pernyataan dan cakupannya

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
216	يَصِحُّ هَذَا الْحُكْمُ فِي حُدُودِ ... This judgment holds within the limits of ... <i>Penilaian ini berlaku dalam batas ...</i>	يَصِحُّ هَذَا الْحُكْمُ فِي حُدُودِ الْأَمْثَلَةِ الَّتِي دَرَسْنَاهَا. This judgment holds within the limits of the examples we studied. <i>Penilaian ini berlaku dalam batas contoh yang telah kita pelajari.</i>
217	لَا أُعَمِّمُ ... عَلَى ... I do not generalize ... to ... <i>Saya tidak menggeneralisasikan ... pada ...</i>	لَا أُعَمِّمُ نَتِيجَةَ هَذِهِ التَّجَرِبَةِ عَلَى جَمِيعِ الطُّلَّابِ. I do not generalize the result of this trial to all students. <i>Saya tidak menggeneralisasikan hasil percobaan ini pada seluruh siswa.</i>
218	تَظَلُّ النَتِيجَةُ مُوقَّتَةً إِلَى أَنْ ... The conclusion remains provisional until ... <i>Kesimpulan ini tetap bersifat sementara sampai ...</i>	تَظَلُّ النَتِيجَةُ مُوقَّتَةً إِلَى أَنْ نَفْحَصَ بَقِيَّةَ الْأَمْثَلَةِ. The conclusion remains provisional until we examine the remaining examples. <i>Kesimpulan ini tetap bersifat sementara sampai kita memeriksa contoh-contoh lainnya.</i>
219	قَدْ يَتَغَيَّرُ هَذَا التَّقْدِيرُ بِتَغْيِيرِ ... This assessment may change if ... changes. <i>Penilaian ini dapat berubah seiring perubahan ...</i>	قَدْ يَتَغَيَّرُ هَذَا التَّقْدِيرُ بِتَغْيِيرِ ظُرُوفِ الْعَمَلِ. This assessment may change if the working conditions change. <i>Penilaian ini dapat berubah seiring perubahan kondisi kerja.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
220	الْأَدَقُّ أَنْ نَقُولَ ... بَدَلًا مِنْ ... It is more precise to say ... instead of ... <i>Lebih tepat mengatakan ... daripada ...</i>	الْأَدَقُّ أَنْ نَقُولَ «بَعْضُ الْأَخْطَاءِ» بَدَلًا مِنْ «جَمِيعِهَا». It is more precise to say “some errors” instead of “all of them.” <i>Lebih tepat mengatakan “sebagian kesalahan” daripada “semuanya”.</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 05

التَّسْلِيمُ بِجُزْءٍ مِنَ الرَّأْيِ

Making concessions

Mengakui sebagian pendapat

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
221	لَا أَنْكُرُ، غَيْرَ أَنْ ... I do not deny ...; however, ... <i>Saya tidak menyangkal ...; namun, ...</i>	لَا أَنْكُرُ صُعُوبَةَ الْمِهْمَةِ، غَيْرَ أَنْ تَقْسِيمَهَا يُيسِّرُهَا. I do not deny the task's difficulty; however, dividing it makes it easier. <i>Saya tidak menyangkal sulitnya tugas; namun, membaginya menjadi beberapa bagian memudahkannya.</i>
222	قَدْ أَوَافِقُ عَلَى ... دُونَ أَنْ أَقْبَلَ ... I may agree with ... without accepting ... <i>Saya dapat menyetujui ... tanpa menerima ...</i>	قَدْ أَوَافِقُ عَلَى الْمَدَفِ دُونَ أَنْ أَقْبَلَ الْوَسِيلَةَ الْمُقْتَرَحَةَ. I may agree with the goal without accepting the proposed method. <i>Saya dapat menyetujui tujuannya tanpa menerima cara yang diusulkan.</i>
223	أَقِرُّ بِأَنَّ ...، وَهَذَا يَدْعُونِي إِلَى ... I acknowledge that ..., and this leads me to ... <i>Saya mengakui bahwa ..., dan hal ini mendorong saya untuk ...</i>	أَقِرُّ بِأَنَّ الْمِثَالَ ضَعِيفٌ، وَهَذَا يَدْعُونِي إِلَى اسْتِبْدَالِهِ. I acknowledge that the example is weak, and this leads me to replace it. <i>Saya mengakui bahwa contoh itu lemah, dan hal ini mendorong saya untuk menggantinya.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
224	لَا بَأْسَ بِ... مَا لَمْ يَكُنْ عَلَى حِسَابِ is acceptable provided it does not come at the expense of dapat diterima selama tidak mengorbankan ...	لَا بَأْسَ بِالِاخْتِصَارِ مَا لَمْ يَكُنْ عَلَى حِسَابِ الْمَعْنَى. Brevity is acceptable provided it does not come at the expense of meaning. Keringkasan dapat diterima selama tidak mengorbankan makna.
225	لِ... فَضْلُ التَّنْبِيهِ إِلَى deserves credit for drawing attention to patut dihargai karena menyoroti ...	لِهَذَا التَّقْدِيرِ فَضْلُ التَّنْبِيهِ إِلَى نُقْطَةٍ أَغْفَلْنَاهَا. This criticism deserves credit for highlighting a point we overlooked. Kritik ini patut dihargai karena menyoroti hal yang kita abaikan.

MAHIR | ADVANCED | THEME 06

الِافْتِرَاضَاتُ وَالْمُقَدِّمَاتُ

Assumptions and premises

Asumsi dan premis

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
226	نَفْتَرِضُ لِعَرَضِ الْبَحْثِ أَنَّ ... For the sake of inquiry, we assume that ... Untuk keperluan kajian, kita mengasumsikan bahwa ...	نَفْتَرِضُ لِعَرَضِ الْبَحْثِ أَنَّ الْمَجْمُوعَتَيْنِ مُتَسَاوِيَتَانِ فِي الْعَدَدِ. For the sake of inquiry, we assume the two groups are equal in size. Untuk keperluan kajian, kita mengasumsikan bahwa kedua kelompok sama jumlahnya.
227	يَفْتَرِضُ هَذَا الْإِسْتِدْلَالُ ضِمْنًا أَنَّ ... This reasoning implicitly assumes that ... Penalaran ini secara tersirat mengasumsikan bahwa ...	يَفْتَرِضُ هَذَا الْإِسْتِدْلَالُ ضِمْنًا أَنَّ الْجَمِيعَ فَهَمُوا التَّعْلِيمَاتِ. This reasoning implicitly assumes that everyone understood the instructions. Penalaran ini secara tersirat mengasumsikan bahwa semua orang memahami petunjuk.
228	قَبْلَ قَبُولِ ..., يَلِزَمُ التَّحَقُّقُ مِنْ ... Before accepting ..., we must verify ... Sebelum menerima ..., kita harus memeriksa ...	قَبْلَ قَبُولِ النَّتِيجَةِ، يَلِزَمُ التَّحَقُّقُ مِنْ صِحَّةِ الْمُقَدِّمَاتِ. Before accepting the conclusion, we must verify the premises. Sebelum menerima kesimpulan, kita harus memeriksa kebenaran premisnya.

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
229	نَحْتَاجُ إِلَى أَرْضِيَّةٍ مُشْتَرَكَةٍ حَوْلَ ... We need common ground on ... Kita memerlukan landasan bersama tentang ...	نَحْتَاجُ إِلَى أَرْضِيَّةٍ مُشْتَرَكَةٍ حَوْلَ مَعْنَى الْإِنْجَازِ. We need common ground on what we mean by achievement. Kita memerlukan landasan bersama tentang makna pencapaian.
230	نَحْتَبِّرُ صِحَّةَ الْإِفْتِرَاضِ بِ... .. We test the assumption by ... Kita menguji kebenaran asumsi dengan ...	نَحْتَبِّرُ صِحَّةَ الْإِفْتِرَاضِ بِمُقَارَنَتِهِ بِالْحَالَاتِ الْفَعْلِيَّةِ. We test the assumption by comparing it with actual cases. Kita menguji kebenaran asumsi dengan membandingkannya dengan kasus nyata.

MAHIR | ADVANCED | THEME 07

عَرَضُ الْحُجَجِ الْمُضَادَّةِ

Presenting counterarguments

Mengemukakan argumen tandingan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
231	قَدْ يُعْتَرَضُ عَلَى ... بِأَنَّ ... One might object to ... on the grounds that ... Orang mungkin mengajukan keberatan terhadap ... dengan alasan bahwa ...	قَدْ يُعْتَرَضُ عَلَى الْخُطَّةِ بِأَنَّ تَوْزِيعَ الْمَهَامِ غَيْرُ مُتَوَازِنٍ. One might object to the plan because its tasks are unevenly distributed. Orang mungkin mengajukan keberatan terhadap rencana itu dengan alasan bahwa pembagian tugasnya tidak seimbang.
232	أَلَيْسَ مِنَ الْمُمْكِنِ أَنْ يَكُونَ ... نَاتِجًا عَنْ ...؟ Could ... be the result of ...? Mungkinkah ... merupakan hasil dari ...?	أَلَيْسَ مِنَ الْمُمْكِنِ أَنْ يَكُونَ التَّحَسُّنُ نَاتِجًا عَنِ الْمُمَارَسَةِ؟ Could the improvement be the result of practice? Mungkinkah peningkatan itu merupakan hasil dari latihan?
233	يَصْعُبُ التَّوْفِيقُ بَيْنَ ... وَ... .. It is difficult to reconcile ... with ... Sulit menyelaraskan ... dengan ...	يَصْعُبُ التَّوْفِيقُ بَيْنَ طَلَبِ الْإِبْتِكَارِ وَرَفْضِ كُلِّ تَجَرِبَةٍ. It is difficult to reconcile demanding creativity with rejecting every experiment. Sulit menyelaraskan tuntutan untuk berinovasi dengan penolakan terhadap setiap percobaan.

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
234	قَدْ يَكُونُ ثَمَنُ ... أَكْبَرَ مِنْ فَائِدَتِهِ The cost of ... may outweigh its benefit. <i>Kerugian akibat ... mungkin lebih besar daripada manfaatnya.</i>	قَدْ يَكُونُ ثَمَنُ الْإِخْتِصَارِ الْمُفْرِطِ أَكْبَرَ مِنْ فَائِدَتِهِ. The cost of excessive shortening may outweigh the benefit it brings. <i>Kerugian akibat peringkasan berlebihan mungkin lebih besar daripada manfaatnya.</i>
235	هَلْ نَسْتَخْدِمُ الْمِيعَارَ نَفْسَهُ عِنْدَ ...؟ Are we using the same standard when ...? <i>Apakah kita memakai tolok ukur yang sama ketika ...?</i>	هَلْ نَسْتَخْدِمُ الْمِيعَارَ نَفْسَهُ عِنْدَ تَقْيِيمِ أَعْمَالِ الْآخَرِينَ؟ Are we using the same standard when evaluating other people's work? <i>Apakah kita memakai tolok ukur yang sama ketika menilai pekerjaan orang lain?</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 08

مُنَاقَشَةُ الْإِعْتِرَاضَاتِ وَالرَّدُّ عَلَيْهَا

Answering objections and rebutting arguments

Menanggapi keberatan dan menyanggah argumen

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
236	الرَّدُّ عَلَى هَذَا الْإِعْتِرَاضِ هُوَ أَنَّ ... The answer to this objection is that ... <i>Jawaban atas keberatan ini adalah bahwa ...</i>	الرَّدُّ عَلَى هَذَا الْإِعْتِرَاضِ هُوَ أَنَّ الْخُطَّةَ تَسْمَحُ بِالْتَّعْدِيلِ. The answer to this objection is that the plan allows for adjustments. <i>Jawaban atas keberatan ini adalah bahwa rencana itu memungkinkan penyesuaian.</i>
237	لَا يُصْبِحُ ... صَحِيحًا لِمُجَرَّدِ أَنْ does not become true merely because ... <i>... tidak menjadi benar hanya karena ...</i>	لَا يُصْبِحُ الْقَوْلُ صَحِيحًا لِمُجَرَّدِ أَنَّ النَّاسَ يُكْرَرُونَهُ. A statement does not become true merely because people repeat it. <i>Sebuah pernyataan tidak menjadi benar hanya karena orang mengulanginya.</i>
238	عَلَى مَنْ يَدَّعِي ... أَنْ يُثَبِّتَهُ Anyone claiming ... must prove it. <i>Siapa pun yang menyatakan ... harus membuktikannya.</i>	عَلَى مَنْ يَدَّعِي التَّحْسُّنَ أَنْ يُثَبِّتَهُ بِمُقَارَنَةٍ عَادِلَةٍ. Anyone claiming improvement must prove it through a fair comparison. <i>Siapa pun yang menyatakan adanya peningkatan harus membuktikannya melalui perbandingan yang adil.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
239	يَنْبَغِي الرَّدُّ عَلَى ... لَا عَلَى ... We should address ..., not ... <i>Kita seharusnya menanggapi ..., bukan ...</i>	يَنْبَغِي الرَّدُّ عَلَى مَضْمُونِ الْحُجَّةِ لَا عَلَى شَخْصٍ صَاحِبِهَا. We should address the argument's substance, not the person making it. <i>Kita seharusnya menanggapi isi argumen, bukan pribadi orang yang mengemukakannya.</i>
240	ذِكْرُ ... لَا يُجِيبُ عَنِ السُّؤَالِ حَوْلَ ... Citing ... does not answer the question about ... <i>Menyebutkan ... tidak menjawab pertanyaan tentang ...</i>	ذِكْرُ الْجُهْدِ لَا يُجِيبُ عَنِ السُّؤَالِ حَوْلَ جَوْدَةِ النَّبِيْجَةِ. Citing the effort made does not answer the question about the result's quality. <i>Menyebutkan usaha yang dilakukan tidak menjawab pertanyaan tentang mutu hasilnya.</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 09

تَقْوِيمُ الْحُجَجِ وَالْأَفْكَارِ

Evaluating arguments and ideas

Menilai argumen dan gagasan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
241	مَقْيَاسُ جَوْدَةِ ... هُوَ مَدَى ... The measure of the quality of ... is how far ... <i>Ukuran mutu ... adalah sejauh mana ...</i>	مَقْيَاسُ جَوْدَةِ التَّفْسِيرِ هُوَ مَدَى انْسِجَامِهِ مَعَ الْوَقَائِعِ. The measure of an explanation's quality is how closely it fits the facts. <i>Ukuran mutu penjelasan adalah sejauh mana penjelasan itu sesuai dengan fakta.</i>
242	تُوجَدُ فَجْوَةٌ بَيْنَ ... وَ... There is a gap between ... and ... <i>Ada kesenjangan antara ... dan ...</i>	تُوجَدُ فَجْوَةٌ بَيْنَ قُوَّةِ الدَّلِيلِ وَاتِّسَاعِ الدَّعْوَى. There is a gap between the evidence's strength and the claim's breadth. <i>Ada kesenjangan antara kekuatan bukti dan luasnya pernyataan.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
243	تُقَاسُ قَابِلِيَّتُهُ ... لِلتَّطْبِيقِ The practicality of ... is assessed through ... <i>Kelayakan penerapan ... dinilai melalui ...</i>	تُقَاسُ قَابِلِيَّتُهُ الْفِكْرَةِ لِلتَّطْبِيقِ بِالْمَوَازَنَةِ بَيْنَ مُتَطَلِّبَاتِهَا وَالْإِمْكَانَاتِ الْمُتَاحَةِ. The idea's practicality is assessed by weighing its requirements against available resources. <i>Kelayakan penerapan gagasan dinilai dengan membandingkan kebutuhannya dengan sumber daya yang tersedia.</i>
244	يَعْرِضُ ... رَأْيَ مُخَالَفِهِ بِأَمَانَةٍ ... presents the opposing view fairly. <i>... menyajikan pendapat lawannya dengan jujur.</i>	يَعْرِضُ الْكَاتِبُ رَأْيَ مُخَالَفِهِ بِأَمَانَةٍ قَبْلَ مُنَاقَشَتِهِ. The writer presents the opposing view fairly before discussing it. <i>Penulis menyajikan pendapat lawannya dengan jujur sebelum membahasnya.</i>
245	نُرَجِّحُ ... لِقَلَّةِ مَا يَتَطَلَّبُهُ مِنَ الْإِفْتِرَاضَاتِ We favor ... because it requires fewer assumptions. <i>Kita lebih memilih ... karena memerlukan lebih sedikit asumsi.</i>	نُرَجِّحُ هَذَا التَّفْسِيرَ لِقَلَّةِ مَا يَتَطَلَّبُهُ مِنَ الْإِفْتِرَاضَاتِ. We favor this explanation because it requires fewer assumptions. <i>Kita lebih memilih penjelasan ini karena memerlukan lebih sedikit asumsi.</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 10

الإِقْنَاعُ بِالتَّعْلِيلِ

Persuading through reasoning

Meyakinkan melalui penalaran

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
246	مَا دُمْنَا نَسْعَى إِلَى ...، فَالْأَوَّلَى أَنْ ... Since we seek ..., we should ... <i>Karena kita mengupayakan ..., sebaiknya kita ...</i>	مَا دُمْنَا نَسْعَى إِلَى الْفَهْمِ، فَالْأَوَّلَى أَنْ نُتِيحَ طَرَحَ الْأَسْئَلَةِ. Since we seek understanding, we should make room for questions. <i>Karena kita mengupayakan pemahaman, sebaiknya kita memberi ruang untuk pertanyaan.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
247	مَنْ يَنْتَفِعُ بِ... يَتَحَمَّلُ نَصِيبًا مِنْ مَسْئُولِيَّةٍ نَظَافَتِهِ ... Anyone benefiting from ... shares responsibility for ... <i>Siapa pun yang mendapat manfaat dari ... turut bertanggung jawab atas ...</i>	مَنْ يَنْتَفِعُ بِالْمَكَانِ الْمَشْتَرَكِ يَتَحَمَّلُ نَصِيبًا مِنْ مَسْئُولِيَّةِ نَظَافَتِهِ. Anyone benefiting from a shared space shares responsibility for keeping it clean. <i>Siapa pun yang mendapat manfaat dari tempat bersama turut bertanggung jawab atas kebersihannya.</i>
248	بَدَلًا مِنَ الْاِكْتِفَاءِ بِ...، لِنُحْتَبِرَ ... Instead of settling for ..., let us test ... <i>Daripada hanya mengandalkan ..., mari kita uji ...</i>	بَدَلًا مِنَ الْاِكْتِفَاءِ بِالتَّخْمِينِ، لِنُحْتَبِرَ الْفِكْرَةَ بِمِثَالٍ بَسِيطٍ. Instead of settling for guesswork, let us test the idea with a simple example. <i>Daripada hanya mengandalkan dugaan, mari kita uji gagasan itu dengan contoh sederhana.</i>
249	لَا نُخْسِرُ ... بِ...، بَلْ نَكْسِبُ ... We do not lose ... by ...; instead, we gain ... <i>Kita tidak kehilangan ... dengan ...; justru memperoleh ...</i>	لَا نُخْسِرُ وَقْتَنَا بِالتَّخْطِيطِ، بَلْ نَكْسِبُ وُضُوحًا يُسَهِّلُ الْعَمَلَ. By planning, we do not waste time; we gain clarity that makes work easier. <i>Dengan merencanakan, kita tidak membuang waktu; justru memperoleh kejelasan yang memudahkan pekerjaan.</i>
250	الْعِنَايَةُ بِ... الْآنَ تُجَنِّبُنَا ... لَا حَقًّا Attention to ... now saves us from ... later. <i>Perhatian pada ... sekarang menghindarkan kita dari ... kelak.</i>	الْعِنَايَةُ بِوُضُوحِ التَّعْلِيمَاتِ الْآنَ تُجَنِّبُنَا سُوءَ الْفَهْمِ لَا حَقًّا. Attention to the clarity of instructions now saves us from misunderstandings later. <i>Perhatian pada kejelasan petunjuk sekarang menghindarkan kita dari kesalahpahaman kelak.</i>

Opening and closing speeches

Membuka dan menutup pidato

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
251	بِاسْمِ ...، أُرْحَبُ بِكُمْ فِي ... On behalf of ..., I welcome you to ... Atas nama ..., saya menyambut Anda dalam ...	بِاسْمِ زُمَلَائِي، أُرْحَبُ بِكُمْ فِي لِقَائِنَا الطُّلَابِيِّ. On behalf of my classmates, I welcome you to our student gathering. Atas nama teman-teman sekelas, saya menyambut Anda dalam pertemuan siswa kita.
252	قَبْلَ أَنْ أَبْدَأَ، أَدْعُوَكُمْ إِلَى ... Before I begin, I invite you to ... Sebelum memulai, saya mengajak Anda untuk ...	قَبْلَ أَنْ أَبْدَأَ، أَدْعُوَكُمْ إِلَى تَأْمُلِ هَذِهِ الصُّورَةِ. Before I begin, I invite you to reflect on this picture. Sebelum memulai, saya mengajak Anda untuk merenungkan gambar ini.
253	أَفْتَتِحُ حَدِيثِي بِسُؤَالٍ: ... I will open my talk with a question: ... Saya membuka pembicaraan dengan sebuah pertanyaan: ...	أَفْتَتِحُ حَدِيثِي بِسُؤَالٍ: كَيْفَ نَجْعَلُ الْقِرَاءَةَ عَادَةً يَوْمِيَّةً؟ I will open my talk with a question: how can we make reading a daily habit? Saya membuka pembicaraan dengan pertanyaan: bagaimana kita menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari?
254	أَخْتِمُ كَلِمَتِي بِدَعْوَةٍ إِلَى ... I close my speech with a call to ... Saya menutup pidato dengan ajakan untuk ...	أَخْتِمُ كَلِمَتِي بِدَعْوَةٍ إِلَى تَحْوِيلِ أَفْكَارِنَا إِلَى أَعْمَالٍ. I close my speech with a call to turn our ideas into action. Saya menutup pidato dengan ajakan untuk mengubah gagasan kita menjadi tindakan.
255	آمُلُ أَنْ تَكُونَ هَذِهِ الْكَلِمَةُ قَدْ ... I hope this speech has ... Saya berharap pidato ini telah ...	آمُلُ أَنْ تَكُونَ هَذِهِ الْكَلِمَةُ قَدْ فَتَحَتْ بَابًا لِلْجَوَارِ. I hope this speech has opened the way for further dialogue. Saya berharap pidato ini telah membuka jalan untuk dialog lebih lanjut.

تَقْدِيمُ الْمَوْضُوعِ وَتَحْدِيدُ الْأَهْدَافِ

Introducing the topic and objectives

Memperkenalkan topik dan tujuan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
256	يَتَنَاوَلُ هَذَا الْعَرَضُ ... مِنْ زَاوِيَةٍ ... This presentation explores ... from the perspective of ... <i>Presentasi ini membahas ... dari sudut pandang ...</i>	يَتَنَاوَلُ هَذَا الْعَرَضُ الْقِرَاءَةَ مِنْ زَاوِيَةِ تَجْرِبَةِ الطَّالِبِ. This presentation explores reading from the perspective of the student's experience. <i>Presentasi ini membahas kegiatan membaca dari sudut pandang pengalaman siswa.</i>
257	بِنِهَآيَةِ الْعَرَضِ، سَتَتَمَكَّنُونَ مِنْ ... By the end of the presentation, you will be able to ... <i>Pada akhir presentasi, Anda akan mampu ...</i>	بِنِهَآيَةِ الْعَرَضِ، سَتَتَمَكَّنُونَ مِنْ إِعْدَادِ مُلَحَّصٍ لِمَشْرُوعِ طُلَّابِي. By the end of the presentation, you will be able to prepare a student project summary. <i>Pada akhir presentasi, Anda akan mampu menyusun ringkasan proyek siswa.</i>
258	يَقْتَصِرُ نِطَاقُ هَذَا الْعَرَضِ عَلَى ... The scope of this presentation is limited to ... <i>Ruang lingkup presentasi ini terbatas pada ...</i>	يَقْتَصِرُ نِطَاقُ هَذَا الْعَرَضِ عَلَى تَجْرِبَةِ مَجْمُوعَتِنَا الصَّغِيرَةِ. The scope of this presentation is limited to our small group's experience. <i>Ruang lingkup presentasi ini terbatas pada pengalaman kelompok kecil kami.</i>
259	لَا يَتَطَلَّبُ هَذَا الْعَرَضُ مَعْرِفَةً مُسَبِّقَةً ... This presentation requires no prior knowledge of ... <i>Presentasi ini tidak memerlukan pengetahuan awal tentang ...</i>	لَا يَتَطَلَّبُ هَذَا الْعَرَضُ مَعْرِفَةً مُسَبِّقَةً بِطَرِيقِ تَصْمِيمِ الْجَدَاوِلِ. This presentation requires no prior knowledge of how to design tables. <i>Presentasi ini tidak memerlukan pengetahuan awal tentang cara merancang tabel.</i>
260	يَجْمَعُ هَذَا الْعَرَضُ بَيْنَ ... وَ ... This presentation combines ... and ... <i>Presentasi ini memadukan ... dan ...</i>	يَجْمَعُ هَذَا الْعَرَضُ بَيْنَ شَرْحِ الْخُطُواتِ وَعَرْضِ نَمُودَجٍ عَمَلِيٍّ. This presentation combines an explanation of the steps and a practical demonstration. <i>Presentasi ini memadukan penjelasan langkah-langkah dan peragaan contoh praktis.</i>

Organizing a presentation

Menyusun alur presentasi

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
261	يَتَأَلَّفُ عَرْضُنَا مِنْ ... أَقْسَامٍ. Our presentation consists of ... sections. Presentasi kami terdiri atas ... bagian.	يَتَأَلَّفُ عَرْضُنَا مِنْ ثَلَاثَةِ أَقْسَامٍ تَتَّبِعُهَا مُنَاقَشَةٌ مَفْتُوحَةٌ. Our presentation consists of three sections followed by an open discussion. Presentasi kami terdiri atas tiga bagian yang diikuti diskusi terbuka.
262	سَأَبْدَأُ بِـ ...، ثُمَّ أُنْقِلُ إِلَى ... I will begin with ..., then move on to ... Saya akan memulai dengan ..., lalu beralih ke ...	سَأَبْدَأُ بِوَصْفِ الْمَشْرُوعِ، ثُمَّ أُنْقِلُ إِلَى خُطُواتِ تَنْفِيذِهِ. I will begin by describing the project, then move on to its implementation steps. Saya akan memulai dengan menjelaskan proyek, lalu beralih ke langkah-langkah pelaksanaannya.
263	تَأْتِي ... تَمْهيدًا لِـ serves as an introduction to menjadi pengantar bagi ...	تَأْتِي هَذِهِ الْقِصَّةُ تَمْهيدًا لِمُنَاقَشَةِ طُرُقِ التَّعَاوُنِ بَيْنَنَا. This story serves as an introduction to discussing ways we can cooperate. Cerita ini menjadi pengantar bagi pembahasan cara kita bekerja sama.
264	يَسْتَعْرِقُ هَذَا الْقِسْمُ نَحْوَ ... This section will take about ... Bagian ini akan memakan waktu sekitar ...	يَسْتَعْرِقُ هَذَا الْقِسْمُ نَحْوَ خَمْسِ دَقَائِقَ مِنْ وَقْتِ الْعَرْضِ. This section will take about five minutes of the presentation time. Bagian ini akan memakan waktu sekitar lima menit dari keseluruhan presentasi.
265	سَيَتَوَلَّى زَمِيلِي شَرْحَ ... My colleague will explain ... Rekan saya akan menjelaskan ...	سَيَتَوَلَّى زَمِيلِي شَرْحَ طَرِيقَةِ جَمْعِ الْمَلْحُوظَاتِ مِنَ الْمُشَارِكِينَ. My colleague will explain how we collected comments from the participants. Rekan saya akan menjelaskan cara kami mengumpulkan catatan dari para peserta.

Transitions within a presentation

Beralih antarbagian presentasi

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
266	ننتقل الآن من ... إلى ... We now move from ... to ... <i>Kini kita beralih dari ... ke ...</i>	ننتقل الآن من وصف الفكرة إلى شرح تطبيقها. We now move from describing the idea to explaining its application. <i>Kini kita beralih dari menjelaskan gagasan ke menerangkan penerapannya.</i>
267	لنتوقف قليلاً عند ... Let us pause briefly to consider ... <i>Mari kita berhenti sejenak untuk mencermati ...</i>	لنتوقف قليلاً عند دور كل عضو في المجموعة. Let us pause briefly to consider each member's role in the group. <i>Mari kita berhenti sejenak untuk mencermati peran setiap anggota kelompok.</i>
268	قبل المضي، لنتأكد من ... Before moving on, let us check ... <i>Sebelum melanjutkan, mari kita memastikan ...</i>	قبل المضي، لنتأكد من وضوح الخطوات لدى الجميع. Before moving on, let us check that everyone understands the steps. <i>Sebelum melanjutkan, mari kita memastikan bahwa semua orang memahami langkah-langkahnya.</i>
269	نستأنف ... من حيث توقفنا. We will resume ... where we left off. <i>Kita akan melanjutkan ... dari bagian terakhir yang dibahas.</i>	نستأنف شرح الخطوات من حيث توقفنا قبل المناقشة. We will resume explaining the steps where we paused before the discussion. <i>Kita akan melanjutkan penjelasan langkah-langkah dari bagian terakhir sebelum diskusi.</i>
270	كما ورد في القسم السابق، ... As mentioned in the previous section, ... <i>Sebagaimana disebutkan pada bagian sebelumnya, ...</i>	كما ورد في القسم السابق، تبدأ الخطوة بتحديد الهدف. As mentioned in the previous section, planning begins with defining the goal. <i>Sebagaimana disebutkan pada bagian sebelumnya, perencanaan dimulai dengan menentukan tujuan.</i>

Explaining results and charts

Menjelaskan hasil dan diagram

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
271	الْبَيَانَاتُ الْمَعْرُوضَةُ افْتِرَاضِيَّةٌ، وَالْغَرَضُ مِنْهَا ... The data shown are hypothetical and are intended to ... <i>Data yang ditampilkan bersifat hipotetis dan bertujuan untuk ...</i>	الْبَيَانَاتُ الْمَعْرُوضَةُ افْتِرَاضِيَّةٌ، وَالْغَرَضُ مِنْهَا شَرْحُ قِرَاءَةِ الرَّسْمِ. The data shown are hypothetical and demonstrate how to read the chart. <i>Data yang ditampilkan bersifat hipotetis dan bertujuan menjelaskan cara membaca diagram.</i>
272	يُمَثِّلُ الْمِحْوَرُ الْأُفْقِيُّ ...، وَالْعُمُودِيُّ ... The horizontal axis represents ..., and the vertical axis represents ... <i>Sumbu mendatar menunjukkan ..., sedangkan sumbu tegak menunjukkan ...</i>	يُمَثِّلُ الْمِحْوَرُ الْأُفْقِيُّ الْأَيَّامَ، وَالْعُمُودِيُّ سَاعَاتِ الْقِرَاءَةِ فِي مِثَالِنَا. The horizontal axis shows days, and the vertical axis shows reading hours in our example. <i>Sumbu mendatar menunjukkan hari, sedangkan sumbu tegak menunjukkan jam membaca dalam contoh kita.</i>
273	تَبْلُغُ نِسْبَةُ ... فِي هَذَا الْمِثَالِ ... The percentage of ... in this example is ... <i>Persentase ... dalam contoh ini mencapai ...</i>	تَبْلُغُ نِسْبَةُ الْمُشَارِكِينَ فِي هَذَا الْمِثَالِ خَمْسِينَ فِي الْمِائَةِ. The percentage of participants in this example is fifty percent. <i>Persentase peserta dalam contoh ini mencapai lima puluh persen.</i>
274	ارْتَفَعَ ... مِنْ ... إِلَى increased from ... to ... <i>... meningkat dari ... menjadi ...</i>	ارْتَفَعَ عَدَدُ الْكُتُبِ مِنْ خَمْسَةٍ إِلَى ثَمَانِيَةٍ فِي مِثَالِنَا. The number of books increased from five to eight in our example. <i>Jumlah buku meningkat dari lima menjadi delapan dalam contoh kita.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
275	تَرَاوَحُ ... بَيْنَ ... وَ ranges between ... and berkisar antara ... dan ...	تَرَاوَحُ مُدَّةُ الْقِرَاءَةِ بَيْنَ عَشْرِ دَقَائِقَ وَعِشْرِينَ دَقِيقَةً فِي مِثَالِنَا. Reading time ranges between ten and twenty minutes in our example. Durasi membaca berkisar antara sepuluh dan dua puluh menit dalam contoh kita.

MAHIR | ADVANCED | THEME 16

إِدَارَةُ الْجَمَاعَاتِ

Chairing meetings

Memimpin rapat

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
276	لَدَيْنَا عَلَى جَدُولِ الْأَعْمَالِ ... We have ... on the agenda. Dalam agenda kita terdapat ...	لَدَيْنَا عَلَى جَدُولِ الْأَعْمَالِ ثَلَاثُ نِقَاطٍ تَتَعَلَّقُ بِالْمَشْرُوعِ. We have three items concerning the project on the agenda. Dalam agenda kita terdapat tiga hal yang berkaitan dengan proyek.
277	أَقْرَحُ أَنْ يَتَوَلَّى ... تَدْوِينَ الْمَحْضَرِ. I suggest that ... take the minutes. Saya mengusulkan agar ... mencatat hasil rapat.	أَقْرَحُ أَنْ يَتَوَلَّى أَحَدُ الْمُتَطَوِّعِينَ تَدْوِينَ الْمَحْضَرِ. I suggest that one of the volunteers take the meeting minutes. Saya mengusulkan agar salah seorang sukarelawan mencatat hasil rapat.
278	لِنُخَصِّرِ الْمُنَاقَشَةَ فِي ... Let us keep the discussion focused on ... Mari kita membatasi pembahasan pada ...	لِنُخَصِّرِ الْمُنَاقَشَةَ فِي الْبَنْدِ الْمَطْرُوحِ حِفَاطًا عَلَى الْوَقْتِ. Let us keep the discussion focused on this item to save time. Mari kita membatasi pembahasan pada butir yang diajukan untuk menghemat waktu.

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
279	أَطْرَحُ ... لِلتَّصْوِيتِ. I put ... to a vote. <i>Saya mengajukan ... untuk pemungutan suara.</i>	أَطْرَحُ هَذَا الْاِقْتِرَاحَ لِلتَّصْوِيتِ بَعْدَ انْتِهَاءِ الْمُنَاقَشَةِ. I put this proposal to a vote now that discussion has ended. <i>Saya mengajukan usulan ini untuk pemungutan suara setelah pembahasan selesai.</i>
280	يَبْدُو أَنَّ هُنَاكَ تَوَافُقًا عَلَى ... There appears to be a consensus on ... <i>Tampaknya ada kesepakatan mengenai ...</i>	يَبْدُو أَنَّ هُنَاكَ تَوَافُقًا عَلَى تَوْزِيعِ الْمَهَامِ بِالتَّنَاوُبِ. There appears to be a consensus on assigning the tasks in rotation. <i>Tampaknya ada kesepakatan mengenai pembagian tugas secara bergiliran.</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 17

تَوْزِيعُ الْكَلِمَةِ وَتَشْجِيعُ الْمُشَارَكَةِ

Allocating turns and inviting participation

Membagi giliran berbicara dan mengajak partisipasi

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
281	الْكَلِمَةُ الْآنَ لِـ ... The floor now goes to ... <i>Kini giliran berbicara diberikan kepada ...</i>	الْكَلِمَةُ الْآنَ لِمُمَثِّلِ الْمَجْمُوعَةِ لِيَعْرِضَ مُلَخَّصَ عَمَلِهَا. The floor now goes to the group representative to summarize its work. <i>Kini giliran berbicara diberikan kepada wakil kelompok untuk merangkum hasil kerjanya.</i>
282	لِنَسْمَعْ رَأْيَ مَنْ لَمْ ... Let us hear from those who have not ... <i>Mari kita mendengar pendapat mereka yang belum ...</i>	لِنَسْمَعْ رَأْيَ مَنْ لَمْ يَتَحَدَّثْ فِي هَذِهِ الْجُلْسَةِ. Let us hear from those who have not spoken in this session. <i>Mari kita mendengar pendapat mereka yang belum berbicara dalam sesi ini.</i>
283	أَرْجُو أَنْ تَقْتَصِرَ الْمَدَاحِلَةُ عَلَى ... Please keep each contribution to ... <i>Mohon setiap tanggapan dibatasi pada ...</i>	أَرْجُو أَنْ تَقْتَصِرَ الْمَدَاحِلَةُ عَلَى دَقِيقَةٍ لِيَتَحَدَّثَ الْجَمِيعُ. Please keep each contribution to one minute so everyone can speak. <i>Mohon setiap tanggapan dibatasi satu menit agar semua mendapat kesempatan berbicara.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
284	هَلْ لَدَى أَحَدٍ تَجَرِبَةٌ يَوْدُ مُشَارَكَتَهَا حَوْلَ ...؟ Does anyone have an experience to share about ...? <i>Apakah ada yang ingin berbagi pengalaman tentang ...?</i>	هَلْ لَدَى أَحَدٍ تَجَرِبَةٌ يَوْدُ مُشَارَكَتَهَا حَوْلَ الْقِرَاءَةِ الْجَمَاعِيَّةِ؟ Does anyone have an experience to share about reading in a group? <i>Apakah ada yang ingin berbagi pengalaman tentang membaca secara berkelompok?</i>
285	أُحِيلُ السُّؤَالَ إِلَى ... I will direct the question to ... <i>Saya meneruskan pertanyaan ini kepada ...</i>	أُحِيلُ السُّؤَالَ إِلَى زَمِيلِنَا الَّذِي تَوَلَّى تَنْظِيمَ الْعَمَلِ. I will direct the question to our colleague who organized the work. <i>Saya meneruskan pertanyaan ini kepada rekan yang mengatur pekerjaan tersebut.</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 18

تَدْوِينُ الْقَرَارَاتِ وَتَلْخِيصُهَا

Recording and summarizing decisions

Mencatat dan merangkum keputusan

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
286	نُثِبْتُ فِي الْمَحْضَرِ أَنَّ ... We will record in the minutes that ... <i>Kita mencatat dalam notula bahwa ...</i>	نُثِبْتُ فِي الْمَحْضَرِ أَنَّ الْمَجْمُوعَةَ وَافَقَتْ عَلَى الْخُطَّةِ. We will record in the minutes that the group approved the plan. <i>Kita mencatat dalam notula bahwa kelompok telah menyetujui rencana tersebut.</i>
287	أُقِرَّ ... بِأَغْلَبِيَّةِ الْأَصْوَاتِ. ... was approved by a majority vote. <i>... disetujui melalui suara terbanyak.</i>	أُقِرَّ الْإِقْتِرَاحُ بِأَغْلَبِيَّةِ الْأَصْوَاتِ فِي مِثَالِنَا لِمَحْضَرِ اجْتِمَاعِ. The proposal was approved by a majority vote in our sample meeting minutes. <i>Usulan disetujui melalui suara terbanyak dalam contoh notula rapat kita.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
288	سُجِّلَ تَحْفُظٌ بِشَأْنِ ... A reservation was recorded regarding ... <i>Sebuah keberatan dicatat mengenai ...</i>	سُجِّلَ تَحْفُظٌ بِشَأْنِ قِصَرِ الْمُدَّةِ الْمُخَصَّصَةِ لِلْمُرَاجَعَةِ. A reservation was recorded regarding the short time allowed for review. <i>Sebuah keberatan dicatat mengenai singkatnya waktu yang disediakan untuk peninjauan.</i>
289	كُلِّفَ ... بِمُتَابَعَةٍ was assigned to follow up on ... <i>... ditugaskan untuk menindaklanjuti ...</i>	كُلِّفَ مُمَثِّلُ الْمَجْمُوعَةِ بِمُتَابَعَةِ جَمْعِ الْمَلْحُوظَاتِ مِنَ الْأَعْضَاءِ. The group representative was assigned to follow up on collecting members' comments. <i>Wakil kelompok ditugaskan untuk menindaklanjuti pengumpulan catatan dari para anggota.</i>
290	يُعْتَمَدُ الْمَخْضَرُ بَعْدَ ... The minutes will be approved after ... <i>Notula akan disahkan setelah ...</i>	يُعْتَمَدُ الْمَخْضَرُ بَعْدَ مُرَاجَعَةِ الْحَاضِرِينَ لِصِيَاغَةِ الْقَرَارَاتِ. The minutes will be approved after attendees review the wording of the decisions. <i>Notula akan disahkan setelah peserta meninjau rumusan keputusan.</i>

MAHIR | ADVANCED | THEME 19

التَّعَامُلُ مَعَ أَسْئَلَةِ الْجُمْهُورِ

Handling audience questions

Menanggapi pertanyaan audiens

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
291	إِذَا فَهِمْتُ سُؤَالَكَ صَحِيحًا، فَأَنْتَ تَسْأَلُ عَنْ ... If I understand correctly, you are asking about ... <i>Jika saya memahami pertanyaanmu dengan benar, kamu menanyakan ...</i>	إِذَا فَهِمْتُ سُؤَالَكَ صَحِيحًا، فَأَنْتَ تَسْأَلُ عَنْ مَعْيَارِ إِحْتِيَارِنَا. If I understand correctly, you are asking about our selection criterion. <i>Jika saya memahami pertanyaanmu dengan benar, kamu menanyakan kriteria pemilihan kami.</i>

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
292	لِسُؤَالِكَ جَانِبَانِ: ... وَ ... Your question has two aspects: ... and ... <i>Pertanyaanmu memiliki dua sisi: ... dan ...</i>	لِسُؤَالِكَ جَانِبَانِ: اِخْتِيَارُ الْمَوْضُوعِ وَتَوْزِيعُ الْعَمَلِ عَلَى الْأَعْضَاءِ. Your question has two aspects: choosing the topic and distributing work among members. <i>Pertanyaanmu memiliki dua sisi: memilih topik dan membagi pekerjaan kepada anggota.</i>
293	لَا تَحْضُرُنِي الْمَعْلُومَةُ الدَّقِيقَةُ، وَسَأَتَحَقَّقُ مِنْ ... I cannot recall the exact information; I will check ... <i>Saya tidak ingat informasi pastinya; saya akan memeriksa ...</i>	لَا تَحْضُرُنِي الْمَعْلُومَةُ الدَّقِيقَةُ، وَسَأَتَحَقَّقُ مِنَ التَّقْرِيرِ الْأَصْلِيِّ. I cannot recall the exact information; I will check the original report. <i>Saya tidak ingat informasi pastinya; saya akan memeriksa laporan aslinya.</i>
294	أُصَحِّحُ مَا وَرَدَ فِي إِجَابَتِي: ... Let me correct my answer: ... <i>Saya memperbaiki jawaban saya: ...</i>	أُصَحِّحُ مَا وَرَدَ فِي إِجَابَتِي: الْمِثَالُ افْتِرَاضِيٌّ وَلَيْسَ نَتِيجَةً فِعْلِيَّةً. Let me correct my answer: the example is hypothetical, not an actual result. <i>Saya memperbaiki jawaban saya: contoh itu hipotetis, bukan hasil yang sebenarnya.</i>
295	لِضَيْقِ الْوَقْتِ، سَتَتَابِعُ ... بَعْدَ الْجُلُوسَةِ. As time is short, we will continue ... after the session. <i>Karena waktu terbatas, kita akan melanjutkan ... setelah sesi berakhir.</i>	لِضَيْقِ الْوَقْتِ، سَتَتَابِعُ الْإِجَابَةَ عَنِ الْأَسْئَلَةِ بَعْدَ الْجُلُوسَةِ. As time is short, we will continue answering questions after the session. <i>Karena waktu terbatas, kita akan melanjutkan menjawab pertanyaan setelah sesi berakhir.</i>

Synthesis and follow-up

Memadukan hasil dan menindaklanjuti

No.	Pola ungkapan	Contoh pemakaian
296	الدَّرْسُ الَّذِي نَسْتَخْلِصُهُ هُوَ ... The lesson we take away is ... Pelajaran yang kita peroleh adalah ...	الدَّرْسُ الَّذِي نَسْتَخْلِصُهُ هُوَ قِيَمَةُ الْإِصْغَاءِ لِلْآخَرِينَ. The lesson we take away is the value of listening to others. Pelajaran yang kita peroleh adalah nilai penting mendengarkan orang lain.
297	لِتَحْوِيلِ ... إِلَى وَاقِعٍ، ... To turn ... into reality, ... Untuk mewujudkan ..., ...	لِتَحْوِيلِ التَّوَصِيَّاتِ إِلَى وَاقِعٍ، تُحَدِّدُ مَسْئُولًا عَنْ كُلِّ مُهِمَّةٍ. To turn the recommendations into reality, we assign responsibility for each task. Untuk mewujudkan rekomendasi, kita menentukan penanggung jawab setiap tugas.
298	نَقِيسُ تَقَدُّمَنَا مِنْ خِلَالِ ... We will measure our progress by ... Kita akan mengukur kemajuan melalui ...	نَقِيسُ تَقَدُّمَنَا مِنْ خِلَالِ عَدَدِ الْمَهَامِّ الْمُنْجَزَةِ فِي الْخُطَّةِ. We will measure our progress by the number of planned tasks completed. Kita akan mengukur kemajuan melalui jumlah tugas dalam rencana yang telah diselesaikan.
299	سَنُرَاجِعُ ... فِي ضَوْءِ التَّجَرِبَةِ. We will review ... in light of experience. Kita akan meninjau ... berdasarkan pengalaman.	سَنُرَاجِعُ طَرِيقَةَ تَوْزِيعِ الْأَدْوَارِ فِي ضَوْءِ التَّجَرِبَةِ. We will review how roles are distributed in light of experience. Kita akan meninjau cara pembagian peran berdasarkan pengalaman.
300	نُسَلِّمُ ... مَعَ بَيَانٍ مَا تَبَقَّى. We hand over ... with an account of what remains. Kita menyerahkan ... disertai keterangan tentang hal yang masih tersisa.	نُسَلِّمُ مَلَفَّ الْمَشْرُوعِ مَعَ بَيَانٍ مَا تَبَقَّى مِنْ مَهَامِّ. We hand over the project file with an account of the remaining tasks. Kita menyerahkan berkas proyek disertai keterangan tentang tugas yang masih tersisa.